

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH
IMPLEMENTASI PSAK 73 ATAS SEWA PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2022**

SKRIPSI

*(Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata 1 Program
Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau)*



OLEH :

DEVI SALAMAH

12070321779

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NAMA
NIM
FAKULTAS
JURUSAN
JUDUL SKRIPSI

: DEVI SALAMATI
12070321779
: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL,
: AKUNTANSI SI
: ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN
SESUDAH IMPLEMENTASI PSAK 73 ATAS SEWA PADA
PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN
LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2017-2022

TANGGAL UJIAN : KAMIS, 30 MEI 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Dr. Jasmina Syafei, SE, M.Ak, Ak, CA
NIP. 19750307 200701 2 019

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. H. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Devi Salamah
 : 12070321779
 : S1 Akuntansi
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 : Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Implementasi PSAK 73 atas Sewa pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022
 : 30 Mei 2024

Tim Penguji

Nama :
 NIM :
 Jurusan :
 Fakultas :
 Judul Skripsi :
 Tanggal Ujian :

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP: 19741108 200003 2 004

.....

Penguji 1

Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19680823 201411 2 001

.....

Penguji 2

Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak, CA
NIP. 19791010 200710 2 011

.....

Sekretaris

Hijratul Aswad, SE, M.Ak
NIP. 19860912 202012 1 006

.....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Devi Salamah
 NIM : 12070321779
 Tempat/Tgl. Lahir : Kembang Mekar Sari, 17 September 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : SI Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH
IMPLEMENTASI PSAK 73 ATAS BEWA PADA PERUSAHAAN
SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 - 2022

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



DEVI SALAMAH
 NIM : 12070321779

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH IMPLEMENTASI PSAK 73 ATAS SEWA PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2022

OLEH :

DEVI SALAMAH
NIM : 12070321779

PSAK 73 merupakan standar akuntansi terbaru terkait akuntansi sewa yang diadopsi dari IFRS 16. Pemberlakuan PSAK 73 mulai efektif pada tahun 2020. Klasifikasi sewa pembiayaan merupakan jenis sewa yang diperbolehkan dalam PSAK 73 dimana pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset hak guna menjadi lebih detail dalam laporan posisi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak implementasi PSAK 73 atas sewa terhadap kinerja keuangan yang dilihat dengan rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor transportasi dan logistik sebagai populasi penelitian. Metode pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan perusahaan yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 15 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio dan analisis statistik dengan menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas tidak adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah implementasi PSAK 73 atas sewa pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

Kata kunci : PSAK 73, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER IMPLEMENTATION OF PSAK 73 ON LEASES IN TRANSPORTATION AND LOGISTICS SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE 2017-2022

BY :

DEVI SALAMAH
NIM : 12070321779

PSAK 73 is the latest accounting standard related to lease accounting adopted from IFRS 16. The implementation of PSAK 73 will become effective in 2020. The classification of finance leases is a type of lease that is permitted in PSAK 73 where the recognition, measurement, presentation and disclosure of right-of-use assets becomes more detailed in financial position report. This research aims to analyze the impact of implementing PSAK 73 on rent on financial performance as seen by financial ratios. This research uses transportation and logistics sector companies as the research population. The sample selection method used a purposive sampling method and the companies that met the sample criteria were 15 companies. The analytical method used in this research is ratio analysis and statistical analysis using SPSS 23. The results of this research show that there is no significant difference in solvency ratios and profitability ratios between before and after the implementation of PSAK 73 on rents in listed transportation and logistics sector companies. on the Indonesian Stock Exchange in 2017-2022.

Keywords : *PSAK 73, Solvency Ratio, Profitability Ratio*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis haturkan atas limpahan rahmat dan karunia dari Allah SWT. Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad Saw. Sehingga dengan kerja keras doa dan dukungan dari keluarga, teman-teman dan dosen pembimbing penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Implementasi PSAK 73 Atas Sewa Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Ucapan terima kasih dan rasa hormat yang pertama kali ingin penulis sampaikan adalah kepada kedua orang tua ayahanda yang tercinta Abdul Aziz dan ibunda tersayang Anita yang tidak pernah lelah-lelahnya untuk merawat, mendoakan, menasehati, memberikan kasih dan sayang nya kepada penulis, dan senantiasa berusaha memberikan yang terbaik bagi penulis. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta’ala senantiasa memberikan kesehatan, melimpahkan keberkahan dan menyayangi kedua orangtua penulis,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AAMIIN. Selanjutnya kepada adik tercinta Alya Naswa dan nenek tersayang Fauziah dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan motivasi hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga hendak menyampaikan terimakasih dan rasa hormat kepada, yth :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si.,Ak selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Sonia Sischa Eka Putri, S.E., M.Ak selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktunya membimbing, memberikan arahan dan nasehat selama proses perkuliahan.
8. Dan ribuan terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Jasmina Syafei, S.E., M.Ak, Ak, CA selaku dosen pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktunya dan dengan sabar membimbing, memberikan arahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masuk kepada penulis hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang luar biasa kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

10. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada para sahabat, teman-teman, dan seluruh pihak yang sudah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis harapan dan doakan seluruh kebaikan yang masing-masing pihak berikan kepada penulis diterima dan dibalas oleh Allah SWT. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena didalamnya masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapan dari para pembaca, demi untuk kesempurnaan hasil penelitian ini. Terakhir, penulis harapan dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

Pekanbaru, Mei 2024
Penulis

Devi Salamah
12070321779



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	9
1.3 Tujuan penelitian	9
1.4 Manfaat penelitian	9
1.5 Sistematika penulisan	10
BAB II TINJAUAN TEORI	12
2.1 Landasan teori	12
2.1.1 Teori Keagenan	12
2.1.2 Teori stakeholder (<i>Stakeholder theory</i>).....	14
2.1.3 Teori sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	15
2.2 Kinerja keuangan.....	16
2.2.1 Pengertian kinerja keuangan.....	16
2.2.2 Pengukuran Kinerja Keuangan	17
2.3 Rasio Keuangan.....	17
2.3.1 Rasio Profitabilitas.....	19
2.3.2 Rasio Solvabilitas	20
2.4 Sewa	21
2.5 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 30.....	22
2.6 Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) 73	23
2.7 Konsep Islam Tentang Sewa	27
2.8 Penelitian terdahulu	29
2.9 Pengembangan hipotesis	32
2.10 Kerangka berfikir	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Jenis penelitian	37
3.1.1 Tujuan penelitian.....	37
3.1.2 Jenis investigasi	37
3.1.3 Situasi studi.....	38
3.1.4 Unit analisis	38
3.1.5 Horizon waktu.....	38
3.2 Populasi dan Sampel	39
3.2.1 Populasi.....	39
3.2.2 Sampel	41
3.3 Variabel penelitian dan definisi operasional.....	42
3.4 Metode pengumpulan data	43
3.5 Metode analisis data	44
3.5.1 Analisis rasio.....	44
3.5.2 Analisis statistik	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Hasil Penelitian	48
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	48
4.1.2 Analisis Rasio	50
4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4.1.4 Uji Normalitas	55
4.1.5 Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon (<i>Wilcoxon Sign Rank Test</i>).....	56
4.1.6 Uji Hipotesis	59
4.2 Pembahasan.....	61
4.2.1 Perbedaan Rasio Solvabilitas Sebelum Dan Sesudah Implementasi PSAK 73	61
4.2.2 Perbedaan Rasio Profitabilitas Sebelum Dan Sesudah Implementasi PSAK 73	63
BAB V PENUTUP.....	67
5.1 kesimpulan.....	67
5.2 Keterbatasan	68

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
5.3 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Total Aset dan Total Utang PT.Garuda Indonesia Tbk.....4

Tabel 1.2 : Total Aset dan Total Utang PT.AirAsia Indonesia Tbk.....5

Tabel 2.1 : Penelitian terdahulu.....29

Tabel 3.1 : Populasi Penelitian.....39

Tabel 3.2 : Sampel Penelitian.....42

Tabel 3.3 : Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....43

Tabel 4.1 : Hasil Analisis Rasio Solvabilitas Pada Nilai DAR.....50

Tabel 4.2 : Hasil Analisis Rasio Solvabilitas Pada Nilai DER.....51

Tabel 4.3 : Hasil Analisis Rasio Profitabilitas pada nilai ROA.....52

Tabel 4.4 : Hasil Analisis Rasio Profitabilitas pada nilai ROE.....53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual.....36

Gambar 4.1 : Hasil Analisis statistic deskriptif.....54

Gambar 4.2 : Hasil Uji Normalitas.....53

Gambar 4.3 : Hasil *Wilcoxon signed ranks test* Rasio Solvabilitas.....57

Gambar 4.4 : Hasil *Wilcoxon signed ranks test* Rasio Profitabilitas.....58

Gambar 4.5 : Hasil Uji Hipotesis Rasio Solvabilitas.....59

Gambar 4.6 : Hasil Uji Hipotesis Rasio Solvabilitas.....60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stae Isami University of Sultara Syaif Kasim Riau

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia merupakan satu di antara beberapa negara pembangunan yang mempunyai tingkat pertumbuhan ekonomi yang stabil. Pertumbuhan ekonomi ini diperkuat oleh peningkatan dan penambahan sektor-sektor seperti jasa, manufaktur, dan keuangan yang menghadapi rivalitas yang kuat dan ketat untuk memberikan layanan yang maksimal bagi konsumen. Maka dari itu, perusahaan perlu memiliki aset tetap (*fixed assets*) demi menjaga kelangsungan kegiatan operasional mereka dan mendapatkan perhatian dari konsumen (Mashuri & Sari, 2021). Aset tetap digunakan untuk menunjang kegiatan usaha dan digunakan dalam waktu yang lebih dari setahun, dengan kata lain selama masa operasional usaha untuk memberikan dampak pada peningkatan profitabilitas usaha (Fahriani & Safi'i, 2023).

Dalam upaya meningkatkan aset yang dimiliki perusahaan memiliki dua alternatif yang harus di pilih yaitu melakukan pembelian atau menyewa aset tersebut. Apabila perusahaan ingin tidak lagi melakukan pembelian atas aset tersebut, maka instansi harus meninjau atas kesiapan dana yang memadai atau hanya memiliki anggaran yang terbatas. Sewa adalah salah satu cara untuk meminimalkan risiko terkait dengan pembiayaan dan melindungi modal perusahaan (Savika, 2023).

Leasing (sewa guna usaha) ialah sebuah bentuk pendanaan yang terbagi atas dua jenis, yaitu sewa pembiayaan (*finance lease*) dan sewa operasi (*operating lease*). Dalam kedua tipe ini, aset yang disewakan akan dimanfaatkan oleh pihak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penyewa (leese) selama periode yang telah disepakati. Selama masa perjanjian tersebut, perusahaan pembiayaan tetap memiliki kepemilikan atas aset yang disewakan (Hellen & Valencia, 2023).

Seiring maraknya penggunaan alternatif sewa untuk usaha yang diiringi dengan perkembangan ekonomi maka diperlukan adanya standar yang dapat digunakan untuk Menyusun, menyajikan dan mengungkapkan atas aset tersebut di dalam laporan keuangan.

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Indonesia resmi menganut standar akuntansi IFRS secara efektif, dimana Sebagian besar IFRS telah diadopsi oleh pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) hingga saat ini (Ahalik, 2019). Pengadopsian IFRS kedalam PSAK dilakukan dengan harapan agar pelaporan keuangan di Indonesia sesuai dengan kualitas dan standar internasional yang berlaku sehingga perusahaan di Indonesia dapat disandingkan dengan perusahaan global (Bharata et al., 2020).

PSAK No. 30 ialah standar akuntansi yang mengatur atas transaksi sewa di di Indonesia sebelumnya. Di dalamnya mengharuskan pihak penyewa maupun pesewa untuk mengelompokkan transaksi sewanya kedalam sewa pembiayaan dan sewa operasi kemudian mencatatnya secara terpisah. PSAK No.30 ini dianggap tidak dapat memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan di karenakan sering kali tidak mampu menyampaikan cerminan informasi yang persis dan akurat atas transaksi sewa. Kemudian juga tidak mengharuskan pihak *lessee* untuk mencatat aset dan hutang yang timbul pada aktivitas sewa operasi. Lalu pada tanggal 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Januari 2020 Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengganti PSAK No.30 dengan PSAK No.73 yang diadopsi dari IFRS 16 (Safitri et al., 2019).

Dalam PSAK 73 mengharuskan penyewa mengakui yang namanya aset hak-pakai (*Right-Of-Use Assets*) dan hutang sewa yang diperoleh pada neraca penyewa tersebut. Namun, ada dua pembeda dalam akuntansi aset dan hutang sewa, ialah sewa yang memiliki nilai dengan jangka waktu yang pendek dan sewa yang nilai asetnya itu rendah (Hellen & Valencia, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh Fauzi & Yustiani (2021) menunjukkan bahwa perusahaan jasa adalah perusahaan yang berdampak paling besar akibat implementasi PSAK 73. Sektor transportasi & logistik sendiri merupakan salah satu dari perusahaan jasa yang menempati peringkat ketiga yang terkena dampak penerapan PSAK 73 dari beberapa sektor lain yang terkena dampaknya. Persentase perusahaan dalam sektor ini yang terkena dampak berada dalam kisaran 38% hingga 78%. Perusahaan-perusahaan yang terpengaruh oleh PSAK 73 adalah mereka yang memiliki sejumlah transaksi sewa memakai nilai kontrak yang berbeda. Besarnya kontrak sewa terkait aset tetap cukup besar dan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (da Silva & Batelho, 2022). Kinerja keuangan digunakan sebagai ukuran dampak yang diakibatkan oleh penerapan PSAK 73.

Adapun fenomena dalam penelitian ini terkait implementasi PSAK 73 yaitu terjadi pada PT. Garuda Indonesia Tbk.(GIAA). Dampak yang di timbulkan berupa peningkatan aset dan liabilitas perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 1.1
Total Aset dan Total Utang (\$)
PT. Garuda Indonesia Tbk. Tahun 2017-2022

Tahun	Total Aset	Total Utang	Keterangan
2017	3.763.292.093	2.825.822.893	<i>Ketika menggunakan PSAK 30</i>
2018	4.167.616.300	3.437.474.497	
2019	4.455.675.774	3.873.097.505	
2020	10.789.980.407	12.733.004.654	<i>Ketika menggunakan PSAK 73</i>
2021	7.192.745.360	13.302.805.075	
2022	6.235.010.979	7.770.110.129	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aset dan liabilitas yang cukup signifikan dari tahun 2020-2022, dimana tahun 2020 merupakan awal diterapkannya PSAK 73. Dalam hal ini manajemen perusahaan melaporkan bahwa adanya peningkatan utang sebesar 229 persen dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Di sampaikan oleh direktur keuangan dan manajemen risiko perusahaan Garuda bahwa penyebab utama adanya laporan peningkatan utang ini adalah perubahan PSAK dari PSAK 30 menjadi PSAK 73. Perusahaan mencatat peningkatan signifikan pada beban penyusutan dan beban keuangan sebesar 738% dan 298% . Total utang Garuda pada tahun pada tahun 2020 meningkat menjadi \$12,73 miliar dari posisi pada tahun sebelumnya (2019) yang mencapai \$3,8 miliar. Oleh karena itu, terdapat perbedaan sebesar \$8,85 miliar jumlah liabilitas antara posisi keuangan pada periode 31 Desember 2019 dan 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implementasi PSAK 73 juga mengakibatkan peningkatan nilai aset Garuda sebesar 142% dari yang sebelumnya total aset Garuda per 31 desember 2019 sebesar \$4,45 miliar meningkat menjadi \$10,78 miliar di tahun 2020. (Market bisnis.com, 2021)

Fenomena berikutnya terkait dampak implementasi PSAK 73 yaitu terjadi atas PT. AirAsia Indonesia Tbk. (CMPP). Dibawah ini dapat dilihat tabel aset dan liabilitas perusahaan yang dari tahun 2017-2022

Tabel 1.2

Total Aset dan Total Utang (Rp)

PT. AirAsia Indonesia Tbk. Tahun 2017-2022

Tahun	Total Aset	Total Utang	Keterangan
2017	3.091.133.957.757	2.825.822.893	<i>Ketika Menggunakan PSAK 30</i>
2018	2.845.045.212.353	3.437.474.497	
2019	2.613.070.074.932	3.873.097.505	
2020	6.080.516.085.752	12.733.004.654	<i>Ketika menggunakan PSAK 73</i>
2021	5.136.948.816.783	13.302.805.075	
2022	5.356.962.889.162	7.770.110.129	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan aset dan liabilitas perusahaan yang cukup signifikan dari tahun 2020-2022 dimana tahun 2020 merupakan awal diberlakukannya PSAK 73. Hal yang ini juga dituturkan oleh pihak perusahaan bahwa atas dasar pencatatan laporan keuangan tahun 2020 perusahaan mengalami pembengkakan total liabilitas yaitu sebesar 273% jika dibandingkan tahun 2019 yakni sebelum adanya penerapan PSAK 73. Jumlah



liabilitas jangka panjang telah meningkat secara signifikan dari yang hanya Rp 424,4 miliar tahun 2019 menjadi Rp4,03 triliun di tahun 2020. Sementara itu, total kewajiban jangka pendek telah meningkat menjadi Rp4,95 triliun tahun 2020 dari Rp1,98 triliun di tahun 2019. Kenaikan tersebut disebabkan oleh perubahan yang diberlakukan PSAK 73, yang mengharuskan aset sewa di masukkan kedalam kategori liabilitas, menghasilkan penambahan dalam bentuk liabilitas sewa, baik dalam kategori jangka Panjang maupun jangka pendek. Sementara itu, total ekuitas perusahaan mengalami defisit sebesar Rp.2,91 triliun dibandingkan ekuitas positif tahun 2019 sebesar Rp202,112 miliar. Di lain sisi, jumlah keseluruhan aset perusahaan juga mengalami kenaikan yang signifikan, mencapai Rp6,08 triliun di bandingkan pada tahun 2019 sejumlah Rp2,61 triliun. Terjadinya hal tersebut disebabkan adanya penambahan aset hak guna pada aset tidak lancar. Sedangkan, aset lancar perusahaan menurun menjadi Rp172,66 miliar dari total sebelumnya Rp945,9 miliar pada tahun 2019 (Market bisnis.com,2021).

Implementasi PSAK 73 telah menimbulkan sejumlah perubahan yang signifikan atas laporan keuangan, termasuk pencatatan aset dan liabilitas perusahaan. Laporan keuangan adalah hasil dari proses pencatatan dan pengikhtisaran transaksi bisnis yang digunakan sebagai alat komunikasi dan pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan (Sukri et al., 2020). Laporan keuangan perusahaan merupakan cerminan baik atau buruknya kondisi perusahaan pada satu periode (Rizki Maulida et al., 2023) . Untuk mengevaluasi pengaruh PSAK 73 atas laporan keuangan dan kinerja keuangan instansi, diperlukan perbandingan antara pengukuran setelah penerapan PSAK 73 dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengukuran sebelumnya. Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Ketika hendak menilai status finansial dan performa suatu instansi, rasio bisa digunakan untuk menganalogikan angka-angka yang terkandung didalam item-item keuangan. Analisis rasio mencakup metode kalkulasi dan penjelasan rasio keuangan guna mengevaluasi kinerja keuangan suatu instansi (Irham Fahmi, 2017). Laporan neraca dan laporan laba rugi merupakan informasi dasar untuk melakukan analisis rasio.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat dipahami bahwasanya rasio keuangan dan kinerja perusahaan memiliki keterkaitan yang erat satu sama lain (Irham Fahmi, 2017). Ada banyak rasio keuangan dan masing-masing memiliki kegunaannya masing-masing. Didalam penelitian ini menggunakan 2 rasio keuangan sebagai indikator pengukuran kinerja akibat implementasi PSAK 73 diantaranya yaitu rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Pertama, yaitu rasio solvabilitas merupakan indikator pengukuran yang dipergunakan untuk memperkirakan sejauh mana instansi didanai liabilitas (Kasmir, 2021). Penerapan PSAK 73 mengharuskan perusahaan untuk mengakui aset dan liabilitas terkait transaksi sewa dalam laporan posisi keuangan. Dengan demikian, rasio solvabilitas (DAR dan DER) perusahaan meningkat karena adanya penambahan nilai aset dan liabilitas. Hal ini berarti bahwa perusahaan memiliki lebih banyak kewajiban yang harus dipenuhi, sehingga kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban kepada pihak lain berkurang (Aldemadra Nomorissa, 2021). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh safitri, et al (2019) ditemukan bahwa penerapan PSAK 73 menghasilkan peningkatan rasio solvabilitas, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berarti semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham dan semakin buruk kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban. Hasil ini berbanding terbalik dengan pengkajian yang dilakukan Susanti et al., (2021) yang berjudul *the Impact Of IFRS 16 (PSAK 73) Implementation On Key Financial Ratios : An Evidence From Indonesia* yang menunjukkan bahwa rasio solvabilitas yang diukur dengan aset mengalami penurunan setelah PSAK 73 diterapkan.

Kedua rasio profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Arisandy & Eka Putri, 2022). Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aset perusahaan (Nurlita, 2020). Penerapan PSAK 73 juga memiliki efek pada rasio profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh penurunan nilai ekuitas setelah penerapan PSAK 73 akibat kapitalisasi, yang diikuti dengan peningkatan laba bersih. Peningkatan laba bersih terjadi karena, pada saat perubahan sewa operasi ke sewa pembiayaan, beban sewa operasi tidak dicatat pada laporan laba rugi, namun akan diakui beban penyusutan atas aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa (Aldemadra Nomorissa, 2021). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh da Silva & Batelho, (2022) mengenai *Impact of Accounting for Leasing After The Adoption of IFRS 16/CPC 06 (R2) On The Financial Statements of Brazilian Airlines* membuktikan bahwasanya penggunaan *Return on Asset* dan *Return on Equity* dalam mengukur profitabilitas mengalami perubahan signifikan akibat implementasi IFRS 16. Penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

searah dengan studi yang dikerjakan oleh Veverková, (2019) tentang *IFRS 16 and Its Impact on Aviation Industry* yang menyebutkan bahwasanya IFRS 16 menyebabkan perubahan rasio profitabilitas yang signifikan menggunakan ROA dan ROE sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka dalam hal ini penulis hendak melakukan suatu penelitian ulang, Adapun judul dalam penelitian ini yaitu **“Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Implementasi PSAK 73 atas Sewa pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022”**

1.2 Rumusan masalah

Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 sebelum dan sesudah implementasi PSAK 73?

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 sebelum dan sesudah implementasi PSAK 73

1.4 Manfaat penelitian

Atas dasar uraian tujuan penelitian yang sudah di paparkan di atas, oleh sebab itu penulis harapkan penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk banyak pihak, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan teori, studi ini diharapkan bermanfaat dalam menyampaikan informasi terkait bagaimana kinerja keuangan perusahaan Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan setelah penerapan PSAK 73.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk ilmu pengetahuan, penulis berharap studi ini berguna bagi para pelajar ataupun mahasiswa. Bagi pelajar di harapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan dalam proses belajar. Dan untuk teman-teman mahasiswa diharapkan bisa bermanfaat untuk acuan bagi peneliti selanjutnya terkait implementasi PSAK 73.
- b. Bagi perusahaan, studi ini penulis harapkan mampu menyampaikan informasi yang konkret terkait bagaimana performa keuangan perusahaan sebelum dan setelah implementasi PSAK 73.
- c. Bagi investor, di harapkan mampu menyampaikan informasi guna untuk bahan evaluasi untuk membuat keputusan investasi.
- d. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas basis pengetahuan mengenai analisis kinerja keuangan sebelum dan setelah implementasi PSAK 73 pada instansi yang diteliti.

1.5 Sistematika penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang luas mengenai apa-apa saja yang ditelaah dalam penelitian ini, telah disusun suatu sistem penulisan. Di bawah ini penulis uraikan sistematika penyusunan karya tulis pada penelitian ini, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB III

BAB IV

BAB V

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini memaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kepentingan penelitian, dan sistem penulisan penelitian.

LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan konsep dan teori yang digunakan dalam proses penelitian, pengertian-pengertian terkait penelitian, penelitian sebelumnya, pemaparan hipotesis beserta kerangka konseptual penelitian.

METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai desain penelitian yang diterapkan dalam studi, mencakup aspek populasi, sampel, unit analisis, sumber data, variable penelitian, cara pengumpulan data, model analisis dan teknik dasar analisis data.

PEMBAHASAN

Bagian Bab ini berisi penjelasan capaian dari penelitian yang telah dilakukan penulis berkaitan dengan variabel penelitian serta pemaparan hasil uji hipotesis.

PENUTUP

Bagian terakhir dari uraian mengenai penelitian ini adalah bab ini, yang mencakup rangkuman dari temuan penelitian, Batasan-batasan penelitian, dan rekomendasi yang di berikan oleh penulis kepada pembaca.



manipulasi kinerja laporan untuk keuntungannya sendiri, yang mengakibatkan praktik pelaporan keuangan yang tidak jujur (Susanti et al., 2021).

Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan memegang peranan penting, tidak hanya untuk membandingkan kinerja dan hasil yang dicapai perusahaan, namun juga sebagai indikator penilaian aktivitas perusahaan. Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja masa lalu dan menentukan posisi keuangan yang mencerminkan kenyataan dan potensi kinerja yang bermanfaat (Irham Fahmi, 2017).

Hubungan antara teori agen dan kinerja keuangan (rasio keuangan) adalah teori agen dapat menjelaskan mengapa terdapat perbedaan antara kinerja aktual dan kinerja yang diharapkan. Dalam hubungan keagenan, principal menyewa agen untuk mengelola perusahaan dan menghasilkan pendapatan dari dana yang diinvestasikan. Agen yang merupakan direktur suatu perusahaan harus memastikan bahwa pelanggannya diberikan informasi tentang status perusahaan dalam bentuk laporan keuangan dan pengungkapan akuntansi lainnya. Kepentingan yang berbeda ini dapat menyebabkan lembaga-lembaga memanipulasi kinerja pelaporan demi keuntungan mereka sendiri, sehingga mengakibatkan kurangnya integritas dalam pelaporan keuangan. Oleh karena itu, rasio keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dan membandingkan pencapaian serta hasil yang dicapai perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.1.2 Teori stakeholder (*Stakeholder theory*)

Teori stakeholder (pemangku kepentingan) yang pertama kali mengemukakan ialah Freeman pada tahun 1984 dan teori ini memaparkan hubungan antara perusahaan dan para stakeholdernya. Teori stakeholder mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan tersebut (Suryadi & Lestari, 2018).

Arah dari teori ini ialah demi membantu manajemen instansi menaikkan nilai penciptaan dari kegiatan yang dijalankan dan mengurangi potensi dampak negatif terhadap pemangku kepentingan. Stakeholder pada dasarnya memiliki kemampuan untuk mengontrol atau memiliki pengaruh dalam penggunaan sumber-sumber ekonomi perusahaan. Dengan demikian, kekuatan yang di miliki oleh para stakeholder bisa berbentuk kapabilitas untuk mengatur penggunaan sumber daya yang terbatas, seperti ekuitas dan pekerja, serta mendapatkan jalan ke media yang memiliki pengaruh (Ulandari, 2023).

Kesimpulan teori stakeholder yaitu untuk menyampaikan panduan kepada manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai yang di hasilkan melalui aktivitas perusahaan dan mengurangi potensi kerugian yang mungkin memengaruhi stakeholder. Stakeholder dapat melihat kinerja keuangan perusahaan berdasarkan informasi atau laporan yang di sampaikan oleh manajemen. Jika dihubungkan antara teori stakeholder dan kinerja keuangan dapat di jelaskan bahwa perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang mampu membangun hubungan baik dengan para stakeholdernya, akan mendapatkan dukungan dari para stakeholdernta. Dengan dukungan ini dapat berupa modal, tenaga kerja, dan lain-lain. Dengan dukungan dari para stakeholdernya, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

2.1.3 Teori sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) memaparkan dengan cara apa laporan keuangan dapat mengirimkan pesan positif, seperti pencapaian sukses, atau pesan negatif, seperti kegagalan, kepada pihak manajemen yang bertindak sebagai agen kepada pengguna laporan keuangan. Teori sinyal juga mewajibkan perusahaan untuk secara sukarela memberikan mengenai kondisinya kepada pasar modal, sehingga para investor yang ingin mengalokasikan investasi mereka dapat merespon dengan memberikan sinyal melalui pengungkapan informasi akuntansi. Dengan memberikan informasi akuntansi, tujuannya adalah untuk mengurangi potens perbedaan informasi antara manajemen dan investor (Cahyani, 2023).

Teori sinyal menguraikan bagaimana perusahaan seharusnya memberikan tanda atau pesan kepada yang menggunakan laporan keuangan. Tanda ini menggambarkan menjelaskan tentang apa yang dilakukan manajemen demi memenuhi harapan sang pemilik perusahaan. Sinyal yang dimaksud dapat berbentuk promosi atau informasi lainnya yang menunjukkan keunggulan perusahaan jika dibandingkan dengan pesaing-pesaingnya (Gaffar et al., 2022).

Teori sinyal menjelaskan bahwa manajer menggunakan tanda ini untuk mengatasi ketidakseimbangan informasi. Melalui pelaporan keuangan, manajer memberikan informasi bahwa mereka mempraktikkan prinsip akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



konservatif untuk menciptakan laporan keuntungan yang berkualitas. Prinsip ini membantu instansi menghindari praktik kecurangan terhadap keuntungan dan membantu pemakai laporan keuangan menampilkan laporan profit dan aset yang lebih andal.

2.2 Kinerja keuangan

2.2.1 Pengertian kinerja keuangan

Dalam menilai apakah suatu perusahaan telah memperoleh hasil yang memuaskan, terdapat dua aspek yang menjadi panduan utama. Kinerja keuangan mencakup evaluasi laporan keuangan yang dimiliki perusahaan, yang mencakup informasi yang termuat didalam *balance sheet*, *income statement*, *statement of changes in equity*, *cash flow statement* dan informasi lainnya yang tertera pada laporan keuangan tersebut (Dhyanalisma, 2020).

Kinerja keuangan merupakan evaluasi yang dibuat untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instansi sudah menerapkan praktik keuangan yang tepat dan sesuai prosedur (Kasmir, 2021). Sedangkan menurut Hutabarat (2020) kinerja keuangan merujuk pada analisis yang dibuat untuk mengevaluasi bagaimana suatu instansi sudah dengan baik mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan dalam pengelolaan keuangan perusahaannya.

Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses analitis yang dipakai guna mengevaluasi bagaimana suatu instansi menjalankan prinsip-prinsip dan peraturan dengan tepat, seperti penyusunan laporan keuangan yang selaras dengan standar dan pedoman SAK (Standar Akuntansi Keuangan) dan GAAP (Prinsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Akuntansi yang berlaku umum), bersama dengan regulasi lainnya (Irham Fahmi, 2017).

Dari penjelasan sebelumnya, dapat dipahami bahwasanya kinerja keuangan ialah evaluasi keadaan keuangan suatu instansi berdasarkan informasi yang terdokumentasikan pada laporan keuangan selama suatu periode tertentu. Hal ini memiliki peran penting sebagai dasar pengambilan ketentuan untuk berbagai pihak yang memiliki kepentingan terkait.

2.2.2 Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Sri Fadillah (2023) mengukur kinerja keuangan melibatkan pembuatan perbandingan antara standar yang ditetapkan dan kinerja keuangan yang sedang berlangsung dalam perusahaan. Setiap perusahaan melakukan evaluasi kinerja perusahaannya dengan alasan untuk menilai sejauh mana kemampuan manajemen perusahaan tersebut (Phajar Lestasi, et al 2022).

Bagi perusahaan, pengukuran kinerja keuangan memiliki banyak manfaat, seperti sebagai indikator untuk menilai prestasi perusahaan dalam periode tertentu, sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan, sebagai dasar pengalokasian modal untuk mendukung produksi, sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan, untuk mengevaluasi kontribusi dari berbagai bagian dalam pengembangan bisnis, serta sebagai landasan dalam proses pengambilan Keputusan (Hutabarat, 2020).

2.3 Rasio Keuangan

Dalam mengevaluasi kondisi finansial dan kinerja perusahaan, seorang analis keuangan membutuhkan beberapa indikator. Salah satu indikator yang umum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dipakai yaitu rasio. Analisis laporan keuangan begitu berpatokan atas penjelasan yang disediakan pada laporan keuangan suatu instansi. Rasio keuangan mencerminkan kaitan diantara berbagai elemen laporan keuangan melalui penggunaan alat analisis yang disebut rasio, sehingga dapat menyampaikan gambaran untuk analisis tentang kesehatan laporan keuangan. Analisis rasio keuangan bisa dipakai untuk mengenali, menilai, dan ringkasan hubungan yang penting dari data keuangan suatu instansi (Kasmir, 2021).

Rasio keuangan merujuk pada penggunaan laporan keuangan sebagai instrumen evaluasi untuk mengukur posisi keuangan dan performa suatu instansi. Rasio keuangan yaitu data yang didapatkan dari perbandingan antara berbagai elemen dalam laporan keuangan yang saling berkaitan dan penting satu sama lain. (Heri, 2020). mengevaluasi rasio keuangan diawali dengan menganalisis informasi keuangan dasar termasuk *balance sheet*, *income statement*, *statement of changes in equity*, *cash flow statement* (Irham Fahmi, 2017).

Setiap rasio keuangan dirumuskan mempunyai arah tertentu yang hendak dihasilkan. Rasio keuangan bisa digunakan sebagai penilaian kinerja suatu instansi dari bermacam-macam perspektif bergantung pada kebutuhan pemakai laporan keuangan. Menurut Ellita, (2018), berikut adalah tujuan dan keuntungan dari analisis rasio keuangan :

1. Menganalisis rasio keuangan berguna dalam menilai kemampuan dan perolahan suatu instansi.
2. Pihak manajemen memanfaatkan analisis rasio keuangan sebagai pedoman perancangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kegunaan analisis rasio keuangan di gunakan selaku alat evaluasi untuk meninjau posisi keuangan suatu instansi.
4. Analisis rasio keuangan juga berguna untuk para pemberi pinjaman dalam hal mengestimasi kemungkinan risiko terkait dalam pelunasan bunga dan pokok hutang.
5. Analisis rasio keuangan bisa dimanfaatkan untuk penilaian oleh pihak stakeholder organisasi.

Menganalisis laporan keuangan suatu instansi untuk mengevaluasi kinerja keuangannya dapat dikerjakan dengan memakai rasio keuangan yang umum digunakan. Berikut adalah rasio keuangan yang dipergunakan pada proses penelitian ini :

2.3.1 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah ukuran yang dipakai untuk mengevaluasi kemungkinan keuntungan yang dapat dihasilkan oleh suatu perusahaan (Kasmir : 2021). Menurut Kasmir (2021) terdapat sejumlah jenis rasio profitabilitas, yang bisa dipakai yaitu :

1) *Return on Asset (ROA)*

Analisis *Return On Asset (ROA)* ialah sebuah ukuran yang menyajikan hasil pengembalian atas total aktiva dengan mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumberdayanya, ROA mampu menyajikan seberapa besar keuntungan bank berdasarkan pengelolaan aset yang dimiliki (Suryadi & Yusnelly, 2024). Adapun rumus untuk mencari ROA dapat digunakan yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2) *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) ialah sebuah matrik yang dipakai guna menilai keuntungan neto setelah pajak yang didapatkan melalui ekuitas suatu instansi. Rasio ini berguna untuk menunjukkan sejauh mana modal perusahaan dimanfaatkan secara efisien. Secara umum, industri memiliki rata-rata ROE sekitar 40% atau setara dengan 0,4 (Kasmir : 2021). Untuk menghitung ROE, rumus yang digunakan yaitu :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal}}$$

2.3.2 Rasio Solvabilitas

Kasmir (2021) Menyatakan bahwa rasio solvabilitas merupakan alat penilaian dipergunakan untuk memperkirakan sejauh mana aset suatu instansi didukung hutang. Seperti yang dijelaskan oleh Kasmir, ada beragam jenis rasio solvabilitas yang dipakai guna menganalisis laporan keuangan, di antaranya :

1) *Debt To Asset Ratio (Debt Ratio)*

Debt ratio adalah sebuah matrik yang dipergunakan sebagai indikator evaluasi bagaimana total liabilitas perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. Jika rasio ini tinggi, itu menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai tingkat pendanaan utang yang tinggi, sehingga dapat menyulitkan perusahaan dalam memperoleh pinjaman tambahan, karena terdapat risiko instansi tidak bisa melunasi pembayaran utangnya dengan aset yang di miliki perusahaan. Sedangkan, jika rasionya rendah, maka perusahaan mempunyai beban utang yang lebih kecil (Kasmir : 2021). Rumus untuk menghitung *debt ratio* antara lain :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2) *Debt To Equity Ratio*

Debt to equity ratio (DER) adalah indikator yang di pakai untuk mengevaluasi perbandingan antara liabilitas dan ekuitas suatu perusahaan. Indikator ini membantu menentukan seberapa besar ekuitas yang dijadikan jaminan utang. Jika semakin tinggi rasio ini maka kemungkinan kebangkrutan instansi pun akan semakin besar. Sedangkan, jika rasio ini rendah, maka semakin tinggi perlindungan bagi peminjam jika asetnya hilang atau devaluasi (Kasmir : 2021). Dibawah ini ialah rumus untuk menaksir *debt to equity ratio* :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

2.4 Sewa

Menurut Martani et al (2015) sewa merupakan suatu perjanjian antara pihak yang menyewa (*lessee*) dan yang memberikan sewa (*lessor*) , dimana *lessee* memperoleh hak penggunaan aset yang dimiliki *lessor* dalam jangka waktu yang sudah di sepakati, dimana untuk memperoleh hak tersebut, *lessee* harus membayar sejumlah uang (serangkaian pembayaran) kepada *lessor*.

Menurut kieso et al (2017) jika di dibandingkan antara membeli secara cash atau dengan pinjaman bank, sewa mempunyai sejumlah kelebihan, antara lain sebagai berikut :

- a) Pembiayaan 100% dengan peraturan suku bunga tetap
- b) Perlindungan terhadap keusangan
- c) Fleksibilitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Pembiayaan yang lebih rendah
- e) Insentif pajak
- f) Pembiayaan di luar neraca (laporan posisi keuangan)

Pengakuan akuntansi untuk transaksi leasing disesuaikan dengan jenis sewa

yang bersangkutan sebagai berikut:

1. Leasing Keuangan (*Financial Lease*): selisih antara pendapatan dari penjualan dan nilai tercatat tidak serta merta diakui oleh penyewa sebagai pendapatan, melainkan harus ditunda dan dihitung secara berkala selama periode sewa.
2. Leasing Operasional (*Operating Lease*): jika transaksi dilakukan atas *fair value*, maka profit atau defisit wajib diakui, namun jikalau transaksi terjadi di bawah *fair value*, maka profit atau defisit harus secepatnya diakui, kecuali defisit tersebut dapat di kompensasi atas sewa periode akan datang di bawah nilai wajar daripada nilai pasar, dalam situasi ini, kerugian harus ditunda dan diakui secara bertahap selama masa manfaat aset. Jika nilai jual lebih tinggi daripada nilai wajar, perbedaan kelebihan tersebut akan ditangguhkan dan dihitung secara berkala selama periode penggunaan aset.

2.5 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 30

PSAK 30 terkait sewa pertama kali disetujui Dewan Standar Akuntansi Keuangan tertanggal 29 November 2011. Dokumen ini merupakan revisi PSAK 30 terkait sewa yang diterbitkan pada tanggal 27 Juni 2007. Ketentuan ini tidak mengharuskan penerapan pada elemen yang memiliki nilai yang tidak signifikan (Cahyani, 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan PSAK 30 (amandemen tahun 2011) kontrak sewa di bagi dalam dua tipe, yaitu sewa operasi (*Operating lease*) dan sewa pembiayaan (*finance lease*). Perbedaan antara keduanya ialah sewa pembiayaan memindahkan sebagian besar risiko dan kegunaan yang melekat dalam kepenguasaan suatu aset, baik kepemilikan pada akhirnya dialihkan atau tidak. Sedangkan dalam sewa operasi, tidak terjadi pengalihan risiko dan manfaat (Martani et al, 2015).

Menurut Martani et al, (2015) berdasarkan PSAK 30 tentang akuntansi sewa, perlakuan akuntansi terhadap aset sewa pembiayaan yang dibagi menjadi dipunyai untuk diperjualkan adalah sebagai berikut:

1. Aset tersebut akan diakui sebagai aset yang ada untuk diperjualkan jika nilai tercatatnya dapat diakui yang utama dari penjualan dan bukan dari pemanfaatan lebih lanjut.
2. Nilai aset tersebut akan dihitung dengan menggunakan nilai terendah dari nilai buku dan nilai pasar sesudah dikurangkan biaya penjualan.
3. Informasi mengenai aset tersebut akan disajikan pada laporan keuangan untuk mengevaluasi konsekuensi keuangan atas perubahan dalam pemakaian aset tersebut.

2.6 Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) 73

Di tahun 2017, dewan standar akuntansi keuangan ikatan akuntan Indonesia (DSAK IAI) meyetujui PSAK 73 atas sewa dan berlaku efektif dimulai dari 1 Januari 2020 membarui PSAK 30 atas Sewa, beserta interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang terkait dengan sewa. Perubahan paling mendasar ketika PSAK 73 di berlakukan adalah Standar baru ini berlaku untuk semua jenis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kontrak, kecuali kontrak aset keuangan, karena kontrak tersebut di atur tersendiri dalam Instrumen keuangan PSAK 71. Kebaruan yang di tentukan dalam PSAK 73 berkaitan dengan bagaimana entitas memastikan suatu kontrak tersebut apakah kontrak sewa atau bukan. Jika dalam PSAK 30, penyewa dapat mengklasifikasikan sewa menjadi sewa pembiayaan atau sewa operasi, maka ketika akan menerbitkan PSAK 73, penyewa harus mencatat seluruh sewa dalam laporan keuangan, kecuali kontrak sewa jangka waktu pendek atau kontrak sewa yang bernilai rendah. (Faisal Arif et al : 2021)

Dalam PSAK 30 atas Sewa ini, penyewa tidak mengakui aset dan liabilitas akibat adanya sewa operasi sehingga tidak memenuhi kebutuhan para pembaca laporan keuangan. Oleh sebab itu, DSAK IAI menerbitkan PSAK 73 yang mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa khususnya bagi penyewa dengan hanya memperbolehkan mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan tetapi bagi pesewa tidak ada perubahan aturan apapun. Dalam PSAK 73 disebutkan bahwa penyewa diharuskan mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Tetapi terdapat dua pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yaitu untuk sewa jangka-pendek (kurang dari 12 bulan) dan sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

Dalam PSAK 73 Pada awal masa sewa, pihak penyewa mengakui sewa pembiayaan sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pengakuan ini dilakukan atas dasar nilai wajar aset yang disewa atau jika lebih rendah, atas dasar nilai sekarang (present value) dari pembayaran sewa guna minimum (minimum lease payments). Menurut PSAK 73 atas Sewa menjelaskan bahwa pada tanggal permulaan, penyewa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan. Terdapat tiga poin penting untuk dapat mengukur nilai kini pembayaran sewa :

- 1) Masa sewa yaitu periode sewa yang tidak dapat dibatalkan (non cancelable period) termasuk dalam opsi perpanjangan sewa atau pembatalan (jika cukup pasti).
- 2) Pembayaran sewa adalah jumlah yang diperoleh dari pembayaran tetap, pembayaran variabel berdasarkan indeks atau suku bunga, perkiraan jaminan atas nilai residu, harga eksekusi opsi beli dan pinalti karena mengakhiri sewa (jika cukup pasti).
- 3) Tingkat diskonto yaitu menggunakan suku bunga implisit apabila dapat ditentukan atau suku bunga pinjaman inkremental apabila tidak dapat ditentukan.

Pada saat perusahaan menerapkan PSAK 73 ini, terdapat dua pendekatan transisi yang terdapat dalam lampiran C draft PSAK 73. Lampiran C tersebut membahas mengenai tanggal efektif dan ketentuan transisi PSAK 73. Lampiran C nomor 05, menyatakan pendekatan bagi penyewa yang menerapkan sewanya, yaitu:

- 1) Menerapkan standar secara retrospektif untuk masing-masing periode pelaporan sebelumnya sesuai dengan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.
- 2) Menerapkan standar secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal. Jika lessee menerapkan pendekatan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal, maka lessee ;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengakui liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya digolongkan dalam sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa. Liabilitas dinilai atas dasar nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa yang mendiskontokan tingkat bunga inkremental pada tanggal penerapan awal.
- 4) Mengakui aset hak guna untuk sewa yang sebelumnya digolongkan dalam sewa operasi berdasarkan PSAK 30. Lessee memiliki dua opsi dalam pengukuran sewa. Pertama, mengukur aset seolah-olah PSAK 73 sudah diterapkan sejak awal, akan tetapi menggunakan tingkat bunga inkremental pada tanggal awal.

Menurut Faisal Arif et al (2021) dalam PSAK 73 (2020) terkait perhitungan Nilai awal aset hak guna akan dihitung berdasarkan beban perolehan, yang meliputi total kewajiban sewa ditambahkan sewa bayar dimuka, ditambahkan biaya langsung awal, dikurangi insentif sewa, serta memperkiraan biaya pembongkaran dan pemulihan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2020). Penyusutan aset hak-pakai akan dijalankan memakai metode garis lurus, dimulai dari awal masa sewa sampai mencapai periode akhir manfaat aset hak-pakai, mana yang tercapai terlebih dulu, atau hingga akhir periode sewa (IAI, 2020). Perkiraan periode manfaat aset hak-pakai akan secara periodik direvisi, dengan mempertimbangkan tingkat penurunan nilai, apabila ada, dan akan disamakan dengan perhitungan ulang kewajiban sewa (IAI, 2020).

Sedangkan, kewajiban sewa awal dinilai berdasarkan nilai kini sisa pembayaran sewa ketika periode awal sewa, tambah nilai sekarang dari perkiraan pelunasan sewa hingga akhir masa sewa (IAI, 2020). Kewajiban sewa kemudian



disusutkan dengan memakai tingkat bunga yang tersirat didalam sewa, atau apabila tingkat bunga implisit tidak bisa dipastikan, maka tingkat bonus bunga instansi digunakan sebagai tingkat diskonto. Biasanya, tingkat bunga diferensial perusahaan digunakan sebagai tingkat diskonto untuk kewajiban sewa yang berharga. Hutang sewa dinilai sejumlah biaya perolehan yang dikurangkan dengan memakai metode suku bunga efektif (IAI, 2020).

2.7 Konsep Islam Tentang Sewa

Sewa-menyewa dalam bahasa Arab dikenal sebagai ijarah. Dari segi etimologi, makna kata ijarah yaitu upah atau pembayaran sewa. Dalam konteks istilah agama, ijarah merujuk pada tindakan membagikan suatu barang/benda untuk orang lain agar mereka dapat mengambil manfaat darinya, dengan syarat pihak yang menjadi penerima barang tersebut memnyerahkan balasan sebagai kompensasi untuk manfaat pemakaian barang yang dimaksudkan.

Asal kata "ijarah" ialah dari kata "ajr" dan memiliki arti imbalan/balasan. Dalam konteks ini, imbalan atau pahala disebut sebagai "ajr." Dalam syariah, "ijarah" mengacu pada perjanjian untuk mendapatkan manfaat dengan memberikan imbalan sebagai gantinya. Mayoritas ulama fikih meyakini bahwa ijarah melibatkan penjualan manfaat daripada barang itu sendiri. Oleh sebab itu, mereka tidak mengizinkan penyewaan pohon untuk mengambil buahnya, domba untuk mengambil susunya, atau sumur untuk mengambil airnya, karena dalam kasus-kasus tersebut yang disewakan adalah barangnya, bukan manfaatnya.

Dasar hukum Ijarah dalam Al-qur'an terdapat dalam surat At-Thalaq Ayat 6:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Suska Riau
 Statistic Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وُجْدِكُمْ وَلَا تَضَارُّوهُنَّ لِتُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ وَإِنْ كُنَّ أُولَاتٍ حَمَلٍ فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّىٰ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ وَأُتْمِرُوا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ وَإِنْ تَعَاَسَرْتُم فَاسْتَرْضِعْ لَهُ أُخْرَىٰ

Artinya : Tempatkanlah mereka (para istri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. Dan jika mereka (istri-istri yang sudah ditalak) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya sampai mereka melahirkan, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu maka berikanlah imbalannya kepada mereka; dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan, maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.

Selain itu dasar hukum ijarah juga terdapat di dalam surah Al-Baqarah ayat

233 Allah berfirman :

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَالِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَأَلْتُم مَّا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْمَلُوا بِنُورِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Kewajiban ayah menanggung makan dan

pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani, kecuali sesuai dengan kemampuannya. Janganlah seorang ibu dibuat menderita karena anaknya dan jangan pula ayahnya dibuat menderita karena anaknya. Ahli waris pun seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapah (sebelum dua tahun) berdasarkan persetujuan dan musyawarah antara keduanya, tidak ada dosa atas keduanya. Apabila kamu ingin menyusukan anakmu (kepada orang lain), tidak ada dosa bagimu jika kamu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

2.8 Penelitian terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Hellen dan Della Valencia (2023) <i>Journal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding</i>	Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 atas sewa pada Perusahaan jasa yang terdaftar di Bei	Variabel Independen (X) X = Kinerja Keuangan Variabel dependen (Y) Y = PSAK 73	Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan signifikan pada rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian akibat penerapan PSAK 73. Peningkatan terjadi pada rasio DAR, DER dan ROE. Namun rasio ROA mengalami penurunan.
2	Filipe Leite da Silva Botelho, (2022) <i>Jurnal of Eniac Pesquisa</i>	<i>Impact of accounting for leasing after the adoption of IFRS 16/CPC 06 (R2) on the financial statement of</i>	Variabel penelitian : Kinerja Keuangan	<i>IFRS 16 standard has a negative impact on profit margins, interest coverage, ROE and ROA.</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hak Cipta Lindrawati
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Telsy Aldemadra Nomorissa, Lindrawati Lindrawati (2021) <i>Jurnal Ekonomi</i>	<i>Brazilian airlines</i> Penerapan PSAK 73 terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Jasa Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen (X) X = Kinerja Keuangan Variabel dependen (Y) Y = PSAK 73	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa perusahaan jasa mengalami peningkatan dalam aset, hutang, beban bunga, dan laba neto, sementara modal dan beban operasional mengalami penurunan setelah menerapkan PSAK 73 tentang Sewa. Selain itu, rasio DAR, DER, ROA, ROE, dan juga meningkat, kecuali pada perusahaan jasa sub-sektor <i>trade, service, dan investment</i> yang terjadi penurunan rasio ROE.
4	Merry Susanti, I Cenik Ardana, Sufiyati, Sofia Prima Dewi (2021) <i>Jurnal ekonomi, bisnis, dan manajemen</i>	<i>The Impact of IFRS 16 (PSAK 73) Implementation on Key Financial Ratios: An Evidence from Indonesia</i>	Variabel Independen (X) X = Rasio Keuangan Variabel dependen (Y) Y = PSAK 73	<i>The findings indicate that decrease in profitability (ROA), solvency, and asset utilization efficiency, while the liquidity ratio and profitability (ROE) demonstrate an increase.</i>
5	Alžběta Veverkova, (2019) Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis	<i>IFRS 16 And Its Impacts On Aviation Industry</i>	Variabel independen (X) X1 = Profitabilitas X2 = Leverage X3 = Likuiditas Variabel dependen (Y) Y = akuntansi sewa (IFRS 16)	<i>This research confirms that lease capitalization under IFRS 16 will have a material impact on the amounts presented in the balance sheet and income statement, and will result in significant changes to returns and leverage.</i>
6	Renan Eidy Suzuki Tofanelo, Rodolfo Vieira Nunes & George	<i>IFRS16-Impact on the Assets of the Major Airlines Operating in Brazil</i>	Variabel independen (X) = Posisi keuangan	<i>The results show that with IFRS16, significant changes occurred in corporate debt ratios, due to significant changes in asset accounting, affecting the</i>

suatu masalah.

1.	Andre Willrich Sales (2021) <i>International Journal of Economics and Finance</i>		Variabel dependen (Y) = IFRS 16	<i>capital structure and profitability of companies.</i>
6.	Ira Phajar Lestari, Indah Lestari, Bertilia Lina Kusrina, Sri Sapto Darmawati (2022) <i>Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)</i>	Analisis Pengaruh Penerapan PSAK 73 Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Bumn Sub Sektor Jasa Konstruksi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 Dan 2020	Variabel independent (X) X = Rasio Keuangan Variabel dependen (Y) Y = PSAK 73	Temuan studi mengindikasikan adanya kenaikan pada rasio DAR dan DER, sementara itu terjadi penurunan pada rasio ROA dan ROE akibat implemetasi PSAK 73, menunjukkan kinerja perusahaan yang menurun.
7.	Nurul Dita Cahyani (2023) <i>Jurnal prodi Akuntansi Uin Suska Riau</i>	Analisis Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 atas sewa pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021	Variabel Independen (X) X = Kinerja Keuangan Variabel Dependen (Y) Y = PSAK 73	Temuan penelitian menunjukkan bahwa rasio solvabilitas dan provitabilitas memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah implementasi PSAK 73. Di sisi lain, rasio aktivitas dan likuiditas tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah implementasi PSAK 73.
8.	Sri Fadillah (2023) <i>Jurnal Prodi Akuntansi, Fakultas</i>	Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah	Variabel Independen (X) X = Kinerja Keuangan	Hasil studi mengungkap adanya perbedaan kondisi current rasio, DAR, dan ROE antara sebelum dan setelah PSAK 73 diterapkan Namun, di sisi lain rasio DER tidak ada perbedaan yang

1. Hak cipta ini adalah milik pribadi penulis dan tidak dapat dipertanggungjawabkan oleh UIN Suska Riau. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a. Pengutipan harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung	Penerapan PSAK 73 atas Sewa	Variabel Dependen (Y) Y = PSAK 73	signifikan pada sebelum dan setelah implementasi PSAK 73.
---	-----------------------------	-----------------------------------	---

2.9 Pengembangan hipotesis

Hipotesis bisa dijelaskan selaku suatu keterkaitan yang terdapat secara rasional diantara dua variabel atau lebih, yang dirumuskan pada suatu afirmasi yang bisa dibuktikan. Prediksi tersebut didasarkan pada dasar-dasar hubungan yang telah dijelaskan didalam kerangka teori yang digunakan dalam studi ini. Dengan dilakukannya pengujian hipotesis dan memverifikasi dugaan keterkaitan, tujuannya adalah untuk menemukan solusi yang dapat mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi (Sugiyono,2018).

Didalam penelitian ini, hipotesis yang hendak dibuktikan ialah membandingkan kinerja keuangan sebelum dan setelah implementasi PSAK 73 pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini adalah :

1. Perbedaan Rasio Solvabilitas Sebelum Dan Sesudah Implementasi PSAK

73

Kasmir (2021) menjelaskan rasio solvabilitas ialah sebuah instrumen evaluasi yang di pergunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan didukung oleh kewajiban hutang. Alat ukur yang digunakan untuk menghitung rasio solvabilitas ialah DAR, dan DER. DAR adalah sebuah indikator yang mengindikasikan sejauh mana hutang membiayai aset perusahaan atau seberapa



signifikan pengaruh jumlah utang atas perusahaan. DER adalah indikator untuk mengevaluasi perbandingan antara utang dan modal.

Penerapan PSAK 73 mengharuskan untuk mengakui aset dan liabilitas terkait transaksi sewa dalam laporan posisi keuangan. Dengan demikian, rasio solvabilitas (DAR dan DER) perusahaan meningkat karena adanya penambahan nilai aset dan liabilitas. Menurut Sudharyati et al., (2022) Rasio solvabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola risiko keuangan dan memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya. Sebaliknya, rasio solvabilitas rendah berarti perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang yang lebih besar daripada asetnya, sehingga kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya menjadi lebih rendah. Tinggi rendahnya tingkat rasio solvabilitas yang ditimbulkan akibat adanya penerapan PSAK 73 karena adanya perubahan dari segi pencatatan keuangan perusahaan maka hal tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Sri Fadilah, (2023) yang menyatakan bahwasanya rasio solvabilitas yang di ukur menggunakan *Dept Ratio*, adanya perbedaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73, namun berbeda dengan rasio DER yang tak mengalami perubahan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73. Searah dengan hasil riset Phajar Lestari et al.,(2022) yang mengindikasikan bahwa terdapat perubahan nilai DAR dan DER berupa peningkatan ketika sebelum dan setelah penerapan PSAK 73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan penjelasan yang sudah diberikan sebelumnya dan beberapa penelitian terdahulu, oleh sebab itu dapat diajukan hipotesis berikut ini:

H₁ = Diduga adanya perbedaan pada Rasio profotabilitas sebelum dan sesudah implementasi PSAK 73 atas Sewa pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.

2. Perbedaan Rasio Profitabilitas sebelum dan setelah Implementasi PSAK 73

Rasio profitabilitas merupakan ukuran yang dipergunakan untuk mengevaluasi jumlah keuntungan yang mampu dicapai oleh suatu perusahaan. Didalam penelitian ini indikator yang di gunakan untuk menghitung rasio profitabilitas ialah ROA dan ROE. Analisis ROA disebut juga dengan profit ekonomi, menilai kapasitas suatu instansi dalam mendapatkan profit dalam jangka waktu yang lalu. Sedangkan ROE ialah sebuah metrik yang dipergunakan sebagai indicator penilaian keuntungan neto setelah pajak yang diperoleh dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki perusahaan itu sendiri (Kasmir : 2021).

Adanya penerapan PSAK 73 dapat meningkatkan Rasio Profitabilitas (ROA dan ROE), hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan laba bersih perusahaan. Peningkatan laba bersih terjadi karena, pada saat perubahan sewa operasi ke sewa pembiayaan, beban sewa operasi tidak dicatat pada laporan laba rugi, namun akan diakui beban penyusutan atas aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa. Namun, penerapan PSAK 73 juga dapat menurunkan rasio ROE dan ROA perusahaan. Penurunan ROE dan ROA ini disebabkan oleh penurunan nilai ekuitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



setelah penerapan PSAK 73 akibat kapitalisasi. Penurunan nilai ekuitas ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam mengelola aset dan menghasilkan pendapatan (Safitri et al., 2019b). Adanya perubahan berupa peningkatan maupun penurunan terkait Rasio Profitabilitas yang disebabkan oleh penerapan PSAK 73 akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Aldemadra Nomorissa & Lindrawati, 2021) menyatakan bahwasanya profitabilitas yang dihitung menggunakan rasio ROA dan rasio ROE terjadi perubahan yang signifikan sesudah di implementasikannya PSAK 73. Penelitian ini searah dengan studi yang dilakukan oleh Suzuki Tofanelo et al., (2021) yang mengatakan bahwasanya IFRS 16 menyebabkan perbedaan yang berarti dalam rasio profitabilitas yang diukur menggunakan ROE dan ROA sebelum dan setelah penerapan IFRS 16 (PSAK 73).

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan sebelumnya dan beberapa penelitian terdahulu, oleh sebab itu, dapat diusulkan hipotesis berikut ini:

H₂ = Diduga adanya perbedaan pada Rasio profitabilitas sebelum dan sesudah implementasi PSAK 73 atas Sewa pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.

2.10 Kerangka berfikir

Arah penelitian ini ialah guna melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021 sebelum dan setelah implementasi PSAK 73. Atas dasar landasan teori,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

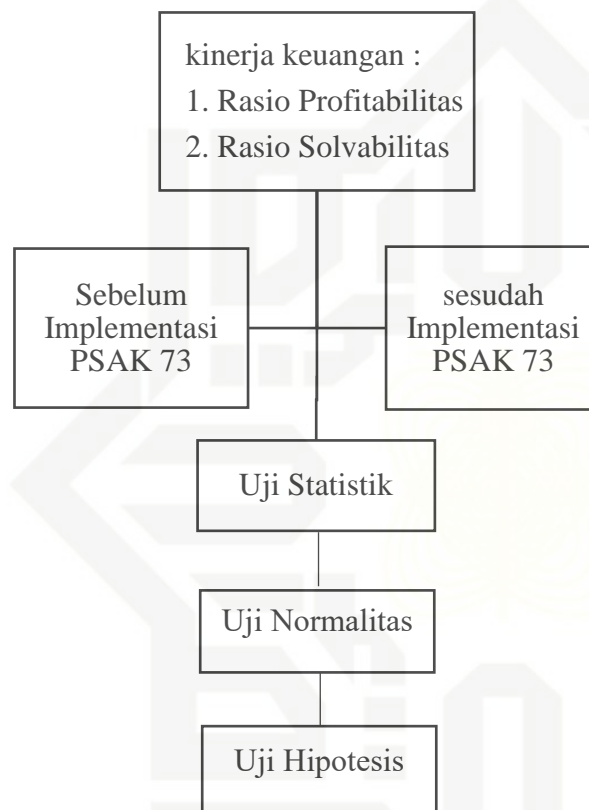
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil penelitian sebelumnya, dan isu yang diangkat, sebuah kerangka konseptual pemikiran teoritis telah disusun dalam model penelitian sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, yang bisa dilihat berdasarkan gambar di bawah ini :

Gambar 2.1
Kerangka konseptual



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stie Ilamr Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber lain. Penelitian ini mengikuti pola penelitian yang dijelaskan oleh Sugiyono (2019) seperti yang berikut :

3.1.1 Tujuan penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ialah proses pengumpulan sejumlah data yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik, peristiwa, atau situasi tertentu dengan menggunakan data kuantitatif (Sugiyono , 2018). Dalam penelitian ini, metode penelitian deskriptif digunakan.

3.1.2 Jenis investigasi

Menurut Sugiyono (2018) terdapat dua jenis penelitian yang dapat digunakan, yaitu penelitian kausal dan penelitian korelasional. Penulis perlu menentukan jenis penelitian yang sesuai dengan kebutuhan. Penelitian korelasional digunakan untuk mencari jawaban atas masalah yang ada, sedangkan penelitian kausal digunakan ketika penulis akan mengidentifikasi penyebab dari satu atau lebih masalah. Jika penulis tertarik untuk menemukan variabel yang berhubungan terkait masalah, penelitian tersebut dikatakan sebagai penelitian korelasional. Jenis investigasi dalam penelitian ini memakai penelitian kausal yang dilakukan secara komparatif.



3.1.3 Situasi studi

Penelitian ini mengadopsi metode studi lapangan, yang merupakan jenis studi korelasional yang dilakukan pada suatu organisasi. Penelitian semacam ini biasanya dilakukan di lingkungan non struktural, dimana proses kerja berlangsung secara normal (Sugiyono : 2018). Dalam konteks penelitian ini, metodologi penelitian didasarkan pada informasi yang didapatkan dari website www.idx.co.id artinya keadaan tidak dapat di ubatsehingga situasinya tidak dapat diatur.

3.1.4 Unit analisis

Didalam sebuah penelitian unit analisis bisa berupa individu, pasangan, kelompok, institusi ataupun budaya. Dalam proses studi ini unit analisis yang dipakai yaitu perusahaan yang beroperasi dibidang transportasi & logistik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk melaksanakan penelitian ini, penulis mencermati laporan keuangan dan laporan tahunan yang dapat diakses melalui website resmi www.idx.co.id Bursa Efek Indonesia untuk periode 2017-2021. Oleh karena itu, unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah organisasi.

3.1.5 Horizon waktu

Horizon waktu dalam penelitian bisa tergolong dalam dua jenis, yakni studi *cross-sectional* dan studi *longitudinal*. Studi *cross-sectional* ialah jenis penelitian yang dtanya dihimpun hanya sekali untuk menjawab persoalan penelitian, disebut juga sebagai studi *one-shot*. Sementara itu, studi *longitudinal* merupakan jenis penelitian yang mengumpulkan data variabel yang relevan dihimpun atas dua atau lebih titik periode yang tidak sama untuk memberi jawaban atas persoalan penelitian (Sugiyono : 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam penelitian ini, horizon waktu yang dipergunakan adalah penelitian *one-shot* atau *cross-sectional*. Hal ini disebabkan oleh pengumpulan data hanya dilakukan satu kali, yaitu data laporan keuangan perusahaan yang didapatkan pada website www.idx.co.id untuk periode 2017-2022. Oleh sebab itu, horizon waktu penelitian ini dapat dikategorikan sebagai studi panel atau kombinasi antara *cross-sectional* dan *time series*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah seluruh himpunan elemen yang tergolong umum. Unsur populasi ialah keseluruhan subjek yang akan dijadikan sampel, yang merupakan satuan analisis. Dalam hal ini, populasi wilayah yang digeneralisasikan terdiri atas obyek-obyek dan subyek-subyek dengan jumlah dan ciri-ciri tertentu yang ditugaskan oleh penulis untuk dipelajari dan dievaluasi (Sugiyono, 2018). Didalam penelitian ini, populasi yang dimaksud ialah perusahaan-perusahaan yang bergerak pada bidang transportasi & logistic dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2022. Jumlah total perusahaan di sektor transportasi & logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2022 adalah sejumlah 37 perusahaan..

Tabel 3.1
Daftar populasi penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
3	BIRD	Blue Bird Tbk.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.
35	TRJA	Transkon Jaya Tbk.
36	TRUK	Guna Timur Raya Tbk.
37	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tb

Sumber : <https://www.idx.co.id> (olahan tahun 2023)

3.2.2 Sampel

Menurut pendapat Sugiyono (2018) sampel ialah bagian kecil dari keseluruhan populasi yang digunakan sebagai perwakilan. Sampel ini terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dengan metode acak atau berdasarkan suatu pendekatan tertentu dari populasi yang lebih besar. Untuk memastikan sampel dipakai didalam penelitian ini di gunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* Ini merupakan teknik pengambilan sampel yang menggunakan kriteria khusus. Adapun dari kriteria khusus yang digunakan oleh penulis meliputi:

- 1) Perusahaan di Sektor Transportasi & Logistik yang terus-menerus tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian, yaitu dari tahun 2017-2022.
- 2) Perusahaan Transportasi & Logistik yang menerapkan PSAK 73 pada 1 januari 2020.
- 3) Perusahaan Transportasi & Logistik sebagai penyewa

Dengan mempertimbangkan kriteria yang telah diuraikan diatas, ada 11 perusahaan yang sesuai dengan keriteria untuk dijadikan sampel.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kriteria	Perusahaan
Populasi	Perusahaan sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	37
1	Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terus-menerus tercatat (BEI) selama periode penelitian, yaitu dari tahun 2017-2022.	24
2	Perusahaan yang tidak menerapkan PSAK 73 pada 1 Januari 2020	(4)
3	Perusahaan tidak sebagai penyewa	(5)
Jumlah Sampel		15
Jumlah data selama 6 tahun penelitian (6x15)		90

3.3 Variabel penelitian dan definisi operasional

Variabel penelitian merupakan sifat, karakteristik atau nilai-nilai yang dimiliki individu atau objek yang terlibat dalam suatu studi, yang ditentukan oleh penulis untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya setelah penelitian selesai.

Variabel dalam penelitian ini ialah Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas,

Berikut penjelasan defisini operasionalnya :

a) Rasio Solvabilitas

Kasmir (2021) mendefinisikan rasio solvabilitas ialah sebuah instrumen evaluasi yang dipakai sebagai penilaian sejauh mana aset suatu instansi didukung kewajiban (hutang). Dalam penelitian ini menurut Kasmir (2021) alat ukur yang digunakan untuk menilai rasio solvabilitas yaitu :

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ utang}{Total\ aset}$$

$$DER = \frac{Total\ utang}{Total\ ekuitas}$$

b) Rasio profitabilitas

Menurut Kasmir (2021) Rasio profitabilitas ialah metrik yang dipergunakan sebagai indikator evaluasi sejauh mana suatu perusahaan dapat mencapai tingkat keuntungan. Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang seberapa besar profit yang didapatkan atas penjualan dan pendapatan investasi. Dalam penelitian ini menurut Kasmir (2021) alat ukur yang di gunakan untuk menilai rasio profitabilitas yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Tabel 3.3

Variabel penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Rasio Solvabilitas	Alat ukur yang di gunakan adalah <i>Debt Ratio, Debt to Equity Ratio,</i>	$Debt Ratio = \frac{Total\ utang}{Total\ aset}$ $DER = \frac{Total\ utang}{Total\ ekuitas}$	Rasio
2	Rasio Profitabilitas	Alat ukur yang dipergunakan ialah <i>Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE)</i>	$ROE = \frac{Laba\ bersih}{Ekuitas}$ $ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Aset}$	Rasio

3.4 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan didalam proses penelitian ini ialah menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan



periode 2017-2022 pada website BEI (www.idx.co.id). Dalam penelitian ini, analisis rasio dan statistik deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data laporan keuangan dari 2017-2022. Selanjutnya, analisis kinerja keuangan dilakukan pada tiga tahun pertama sebelum implementasi PSAK 73 dan tiga tahun terakhir sejak implementasi PSAK 73.

3.5 Metode analisis data

Metode analisis data merujuk pada metode pengelolaan data yang telah terkumpul, yang selanjutnya di analisis guna memberikan interpretasi yang dapat digunakan dalam menjawab pertanyaan atau masalah yang sudah dinyatakan. Mengenai metode analisis data yang dipakai dalam studi ini yaitu dengan memakai program *Microsoft Excel (MS.Excel)* dan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* Versi 23 dalam melakukan pengujian data.

3.5.1 Analisis rasio

Penelitian ini mengulas tentang performa keuangan perusahaan-perusahaan pada sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan fokus pada penggunaan rasio keuangan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

a. Rasio Solvabilitas

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

b. Rasio Profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

3.5.2 Analisis statistik

a) Analisis statistik deskriptif

Metode statistik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, yang menyampaikan gambaran data melalui statistik seperti mean, median, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari data yang sedang diselidiki. Penelitian ini memanfaatkan rasio keuangan untuk membantu analisis transformasi kinerja keuangan.

b) Uji normalitas

Pentingnya melakukan uji normalitas ialah guna untuk memilih apakah data dari setiap variabel mempunyai distribusi yang mendekati normal atau tidak normal. Data dianggap valid adalah data yang memiliki residunya yang mendekati distribusi normal. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan memakai *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan tolak ukur tertentu yaitu Jika signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Namun, Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.



c) Uji hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memutuskan apakah hipotesis dapat diterima atau harus ditolak. Pengujian ini didasarkan pada kriteria keputusan berikut:

- a) Apabila nilai Sig < 0,05, maka hipotesis akan diterima (menunjukkan adanya perbedaan).
- b) Namun, jika nilai Sig > 0,05, maka hipotesis akan ditolak (memperlihatkan bahwa tiada perbedaan yang berarti).

Dalam penelitian ini digunakan pengujian sebagai berikut :

1. Uji T Sampel Berpasangan (*Paired Sample t-Test*)

Menurut (Mike Nurmalasari : 2018) Uji t-berpasangan ialah metode yang dipakai guna untuk membandingkan nilai rata-rata dua variabel yang ada didalam suatu kelompok data. Prosedur ini berguna untuk menguji perbedaan antara rata-rata sampel sebelum dan setelah suatu perlakuan dalam satu kelompok data yang sama. Dalam hal ini menguji perbedaan sebelum dan setelah implementasi PSAK 73 pada perusahaan Sektor Transportasi & Logistik.

2. Uji Peringkat Bertanda *Wilcoxon*

Uji peringkat bertanda *Wilcoxon* dipakai untuk membandingkan nilai tengah antara dua kelompok data sampel yang cocok. Dalam uji ini, tidak hanya tanda (*sign*) yang menjadi perhatian, melainkan juga perbedaan antara pasangan data tersebut. Uji modifikasi Wilcoxon bertujuan guna menguji perbedaan antara data yang bersesuaian, menguji perbandingan

antara pengamatan sebelum dan sesudah suatu penerapan perlakuan, serta menilai efektivitas perlakuan tersebut (Astuti et al., 2021).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB V

PENUTUP

5.1 kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan Perusahaan sektor transportasi dan logistik antara sebelum dan sesudah implementasi PSAK 73 atas sewa. Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengujian data yang telah dilakukan oleh peneliti dan telah dideskripsikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pada rasio solvabilitas yang dinilai menggunakan debt to asset ratio (DAR) dan debt to equity ratio (DER) menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah implementasi PSAK 73. Hal ini karena Rasio Solvabilitas memiliki persentase rasio yang tidak jauh berbeda antara sebelum dan sesudah implementasi PSAK 73. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya peningkatan dan penurunan yang signifikan antara aset dan liabilitas entitas yang menjadi sampel penelitian.
2. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pada rasio solvabilitas yang dinilai menggunakan return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah implementasi PSAK 73. Dikarenakan laba perusahaan tidak mengalami perubahan meskipun ada perubahan pencatatan atas transaksi sewa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5.2 Keterbatasan

Di dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti, dan hal ini mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian kembali terkait penelitian ini.

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder sehingga informasi yang diperoleh menjadi terbatas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan sektor transportasi dan logistik dengan total perusahaan yang di jadikan sampel yaitu sebanyak 15 perusahaan.
3. Penelitian ini menggunakan kriteria tertentu untuk menentukan sampel sehingga terdapat beberapa perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tidak dapat dijadikan sampel. Hal ini membuat peneliti tidak dapat menghitung dan menilai perbedaan yang terjadi secara optimal .

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang peneliti alami selama proses penelitian dilakukan, maka dalam hal ini peneliti akan mengusulkan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pembaca penelitian ini. Adapun saran tersebut di antaranya :

1. Bagi peneliti selanjutnya sarankan untuk memperluas objek penelitian menjadi beberapa sektor atau bahkan keseluruhan sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Jika peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian kembali sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan variabel lainnya yang tidak disebutkan atau dijelaskan dalam penelitian ini, sehingga dapat meneliti indikator lain yang berpengaruh akibat adanya implementasi PSAK 73.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-karim & terjemahannya

Ahalik. (2019). Perbandingan Standar Akuntansi Sewa PSAK 30 Sebelum dan Sesudah Adopsi IFRS serta PSAK 73. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 169–178.

Aldemadra Nomorissa, T., & Lindrawati. (2021). Penerapan PSAK 73 Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia The Application Of Psak 73 On The Financial Performance In Service Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi*, 7(2), 2460–1233.

Arif, F., M., Anwar & Wijayanti., Ayu., Nanda. (2021). Akuntansi Keuangan Menengah 2 Berbasis PSAK. Salemba Empat

Arisandy, N., & Eka Putri, R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Beban Pajak Tangguhan, Rasio Aktivitas, dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal UIN Suska Riau*, 3(1), 27–49.

Astuti, W., Taufiq, M., Muhammad, T., & Teknologi, P. (2021). Implementasi Wilcoxon Signed Rank Test Untuk Mengukur Efektifitas Pemberian Video Tutorial Dan Ppt Untuk Mengukur Nilai Teori. *Jurnal Produktif*, Vol. 5(No.1), 2548–8082.

Bharata, W. R., Susilo, A. F. G., & Nugraheni, P. A. (2020). International Financial Reporting Standars (IFRS) dan Proses Pengadopsiannya di Indonesia. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, Vol 06(issue 02).

Cahyani, N. D. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Psak 73 atas Sewa pada Perusahaan Sektor Pertambanagn yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*).

da Silva, B. E., & Batelho, da S. L. F. (2022). Impacto da contabilização do arrendamento mercantil após a adoção do IFRS 16/CPC 06 (R2) nas demonstrações contábeis das empresas aéreas brasileiras. *Revista Eniac Pesquisa*, Guarulhos, Vol 11 No.1, 2316–2341.

Dewi, & Sri Fadilah. (2023). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Penerapan PSAK 73 atas Sewa. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(2), 803–811.

Dhyanalisma, I. (2020). Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Asam Jawa Medan Tahun 2014-2018 Skripsi. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 2-(02).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Ellita, W. (2018). Pengaruh Rasio Arus Kas Operasi dan Current Ratio terhadap Return On Equity pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan. (*Doctoral Dissertation*).
- Fahriani, Z. F., & Safi'i, I. M. (2023). Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 pada PT Selecta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 92–106.
- Fauzi, A., & Yustiani, S. (2021). Dampak Implementasi PSAK 73 pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. In *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)*, Vol. 2(No. 1), 668–680.
- Gaffar, A., L. A., Rabihatun, & Sumail, O. La. (2022). Adakah Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum dan Selama Covid-19? *Jurnal Ekonomi*, 27(2), 279–295.
- Gusmaya, R., & Fadilah, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73. *Bandung Conference Series :Accountancy*, 2, 314–320. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.1452>
- Hellen, & Valencia, D. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73 Atas Sewa Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI. 298 | *Journal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding*, 2(1).
- Henny, & Susanto, L. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1, 390–398.
- Hery. (2020). Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition. Pt. Grasindo
- Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Desanta Muliavisitama.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Edisi IFRS*. Jakarta : Salemba Empat.
- Martani, D., Siregar, V., S., Wardhani, R., Farahminta, A., Tanujaya. E., Hidayat, T., (2015) *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mashuri, S. A. A., & Sari, P. D. H. R. (2021). Penerapan Kapitalisasi Sewa Operasi Terhadap Laporan Posisi Keuangan dan Rasio Keuangan pada Perusahaan di Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 164–181.
- Meidaryanti, D., & Miftah, D. (2023). Determinan Kecurangan Dalam Pelaporan Keuangan. In *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau* (Vol. 1, Issue 1). <https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Novius, A., Tetap, D., Pelita, S., Semarang, N., Fakultas, D. T., Uin, E., Syarif, S., & Riau, K. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Ilmiah Solusi*, 17(4). www.unisosdem.org
- Nurlita, A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Bumn Syariah di Indonesia Periode 2015-2018. *Ekonomi Dan Islam*, 9, 18–33.
- Phajar Lestari, I., Lestari, I., Lina Kusrina, B., & Spto Darmawati, S. (2022). Analisis Pengaruh Penerapan Psak 73 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Bumn Sub Sektor Jasa Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 Dan 2020. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, Vol. 6(No. 3).
- PSAK 73. (2020). *Penerapan Prinsip Penyajian, Pengungkapan, Pengukuran, Dan Pengakuan Sewa*.
- Rizki Maulida, N., Novius, A., & Mukhlis, D. F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility dan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan. In *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau* (Vol. 1, Issue 1).
- Sabrina, S., & Challen, A. E. (2023). Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Psak 73 pada PT Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk. *JURNAL PUNDI*, 7(1), 15.
- Safitri, A., Lestari, U. P., & Nurhayati, I. (2019a). Analisis Dampak Penerapan PSAK 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Manufaktur, Pertambangan dan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, Vol. 10(No. 1), 955–964.
- Savika, T. A. (2023). Evaluasi Manajemen Resiko Bagi Pengguna Sewa Guna Usaha (Leasing) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 4(No.1), 110–115.
- Siregar, D. K. (2023). Dampak Penerapan Psak 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 292-302.
- Sudharyati, N., Nengsih, A. T., Anggraini, D., Efrina, L., Isnawati, Selviana, Sinta, & Ismail, M. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio solvabilitas, likuiditas, rasio aktivitas, dan firm size terhadap profitabilitas pada perusahaan saham syariah Sub sektor advertising, printing, dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17, 2684–7868.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiarto, A. G., & Dinarjito, A. (2022). Analisis Penerapan PSAK 73 Pada PT.XYZ. *Jurnalku*, 2, 130–139.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sukri, S. Al, Prihastuti, A. H., & Julina, J. (2020). Pelatihan Laporan Keuangan Bagi Pengurus BUM Desa Sekapur Sirih. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 130.
- Suryadi, N., & Lestari, S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Islamic Governance Score terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2012-2016). *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 1, 46–57.
- Suryadi, N., & Yusnelly, A. (2024). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 7(1). www.ojk.go.id
- Susanti, M., Cenik Ardana, I., & Prima Dewi, S. (2021). The Impact of IFRS 16 (PSAK 73) Implementation on Key Financial Ratios: An Evidence from Indonesia. In *Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020)*, Vol. 174, 295–303.
- Suzuki Tofanelo, R. E., Nunes, R. V., & Willrich Sales, G. A. (2021). IFRS 16 - Impact on the Assets of the Major Airlines Operating in Brazil. *International Journal of Economics and Finance*, 13(9), 1.
- Ulandari, Y. (2023). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai kinerja Keuangan Perusahaan dalam Perspektif Ekonomi Islam (*Studi pada PT Clipan Finance Indonesia. Tbk tahun 2017-2022*) Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Veverková, A. (2019). IFRS 16 and its impacts on aviation industry. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 67(5), 1369–1377.
- <https://market.bisnis.com/read/20210604/192/1401560/hancurnya-kinerja-keuangan-airasia-indonesia-cmpp-akibat-pandemi>.
- <https://market.bisnis.com/read/20210808/192/1427324/utang-garuda-giaa-melonjak-229-persen-akibat-penerapan-psak-73>
- <https://www.beritasatu.com/ekonomi/997559/laba-bersih-elnusa-melesat-67374-ini-penyebabnya/amp>
- [Www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id)



1. TABEL ELIMINASI SAMPEL

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun	Listing selama periode penelitian 2017-2022	Menerapkan PSAK 73 1 Januari 2020	Perusahaan sebagai penyewa	Keterangan
1	AKSI	2017	listing 13 Juli 2001	Belum menerapkan	penyewa	Eliminasi
		2018	listing 13 Juli 2001	Belum menerapkan	penyewa	
		2019	listing 13 Juli 2001	Belum menerapkan	penyewa	
		2020	listing 13 Juli 2001	Belum menerapkan	penyewa	
		2021	listing 13 Juli 2001	Belum menerapkan	penyewa	
		2022	listing 13 Juli 2001	Sudah Menerapkan	penyewa	
2	ASSA	2017	Listing 12 Nov 2012	Belum menerapkan	penyewa	Sampel
		2018	Listing 12 Nov 2012	Belum menerapkan	penyewa	
		2019	Listing 12 Nov 2012	Belum menerapkan	penyewa	
		2020	Listing 12 Nov 2012	Sudah Menerapkan	penyewa	
		2021	Listing 12 Nov 2012	Sudah Menerapkan	penyewa	
		2022	Listing 12 Nov 2012	Sudah Menerapkan	penyewa	
3	BIRD	2017	Listing 05 Nov 2014	Belum menerapkan	penyewa	Eliminasi
		2018	Listing 05 Nov 2014	Belum menerapkan	penyewa	
		2019	Listing 05 Nov 2014	Belum menerapkan	penyewa	
		2020	Listing 05 Nov 2014	Belum menerapkan	penyewa	
		2021	Listing 05 Nov 2014	Sudah Menerapkan	penyewa	
		2022	Listing 05 Nov 2014	Sudah Menerapkan	penyewa	
4	BLTA	2017	Listing 26 Maret 1990	Belum menerapkan	penyewa	Sampel
		2018	Listing 26 Maret 1990	Belum menerapkan	penyewa	
		2019	Listing 26 Maret 1990	Belum menerapkan	penyewa	
		2020	Listing 26 Maret 1990	Sudah Menerapkan	penyewa	
		2021	Listing 26 Maret 1990	Sudah Menerapkan	penyewa	
		2022	Listing 26 Maret 1990	Sudah Menerapkan	penyewa	
5	BPTR	2017	Listing 09 Juli 2018	Belum menerapkan	Penyewa	Sampel
		2018	Listing 09 Juli 2018	Belum menerapkan	Penyewa	
		2019	Listing 09 Juli 2018	Belum menerapkan	Penyewa	
		2020	Listing 09 Juli 2018	Sudah Menerapkan	Penyewa	
		2021	Listing 09 Juli 2018	Sudah Menerapkan	Penyewa	
		2022	Listing 09 Juli 2018	Sudah Menerapkan	Penyewa	
6	CMPP	2017	Listing 08 Desember 1994	Belum menerapkan	Penyewa	Sampel
		2018	Listing 08 Desember 1994	Belum menerapkan	Penyewa	
		2019	Listing 08 Desember 1994	Belum menerapkan	Penyewa	
		2020	Listing 08 Desember 1994	Sudah Menerapkan	Penyewa	
		2021	Listing 08 Desember 1994	Sudah Menerapkan	Penyewa	
		2022	Listing 08 Desember 1994	Sudah Menerapkan	Penyewa	
7	DEAL	2017	Listing 11 November 2018	Belum menerapkan	Penyewa	Sampel
		2018	Listing 11 November 2018	Belum menerapkan	Penyewa	
		2019	Listing 11 November 2018	Belum menerapkan	Penyewa	
		2020	Listing 11 November 2018	Sudah Menerapkan	Penyewa	
		2021	Listing 11 November 2018	Sudah Menerapkan	Penyewa	
		2022	Listing 11 November 2018	Sudah Menerapkan	Penyewa	
8	ET DI	2017	Listing 08 Agustus 2022	-	-	Eliminasi
		2018	Listing 08 Agustus 2022	-	-	
		2019	Listing 08 Agustus 2022	-	-	

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun	Listing selama periode penelitian 2017-2022	Menerapkan PSAK 73 1 Januari 2020	Perusahaan sebagai penyewa	Keterangan	
8	GIAA	2020	Listing 08 Agustus 2022	-	-	Eliminasi	
		2021	Listing 08 Agustus 2022	-	-		
		2022	Listing 08 Agustus 2022	-	-		
		2017	Listing 11 Februari 2011	Belum menerapkan	penyewa		Sampel
		2018	Listing 11 Februari 2011	Belum menerapkan	penyewa		
		2019	Listing 11 Februari 2011	Belum menerapkan	penyewa		
		2020	Listing 11 Februari 2011	Sudah Menerapkan	penyewa		
2021	Listing 11 Februari 2011	Sudah Menerapkan	penyewa				
2022	Listing 11 Februari 2011	Sudah Menerapkan	penyewa				
9	GTRA	2017	Listing 30 Maret 2022	-	-	Eliminasi	
		2018	Listing 30 Maret 2022	-	-		
		2019	Listing 30 Maret 2022	-	-		
		2020	Listing 30 Maret 2022	-	-		
		2021	Listing 30 Maret 2022	-	-		
		2022	Listing 30 Maret 2022	-	-		
10	HAIS	2017	Listing 01 September 2021	-	-	Eliminasi	
		2018	Listing 01 September 2021	-	-		
		2019	Listing 01 September 2021	-	-		
		2020	Listing 01 September 2021	-	-		
		2021	Listing 01 September 2021	-	-		
		2022	Listing 01 September 2021	-	-		
11	HATM	2017	Listing 26 Juli 2022	-	-	Eliminasi	
		2018	Listing 26 Juli 2022	-	-		
		2019	Listing 26 Juli 2022	-	-		
		2020	Listing 26 Juli 2022	-	-		
		2021	Listing 26 Juli 2022	-	-		
		2022	Listing 26 Juli 2022	-	-		
12	HELI	2017	Listing 27 Maret 2018	Belum menerapkan	penyewa	Sampel	
		2018	Listing 27 Maret 2018	Belum menerapkan	penyewa		
		2019	Listing 27 Maret 2018	Belum menerapkan	penyewa		
		2020	Listing 27 Maret 2018	Sudah Menerapkan	penyewa		
		2021	Listing 27 Maret 2018	Sudah Menerapkan	penyewa		
		2022	Listing 27 Maret 2018	Sudah Menerapkan	penyewa		
13	IMJS	2017	Listing 10 Desember 2013	Belum menerapkan	Pesewa	Eliminasi	
		2018	Listing 10 Desember 2013	Belum menerapkan	Pesewa		
		2019	Listing 10 Desember 2013	Belum menerapkan	Pesewa		
		2020	Listing 10 Desember 2013	Sudah Menerapkan	Pesewa		
		2021	Listing 10 Desember 2013	Sudah Menerapkan	Pesewa		
		2022	Listing 10 Desember 2013	Sudah Menerapkan	Pesewa		
14	JAYA	2017	Listing 21 Februari 2019	-	-	Eliminasi	
		2018	Listing 21 Februari 2019	-	-		
		2019	Listing 21 Februari 2019	-	-		
		2020	Listing 21 Februari 2019	-	-		
		2021	Listing 21 Februari 2019	-	-		
		2022	Listing 21 Februari 2019	-	-		
15		2017	Listing 1 Juli 2019	-	-		
		2018	Listing 1 Juli 2019	-	-		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun	Listing selama periode penelitian 2017-2022	Menerapkan PSAK 73 1 Januari 2020	Perusahaan sebagai penyewa	Keterangan
16	KJEN	2019	Listing 1 Juli 2019	-	-	Eliminasi
		2020	Listing 1 Juli 2019	-	-	
		2021	Listing 1 Juli 2019	-	-	
		2022	Listing 1 Juli 2019	-	-	
17	KLAS	2017	Listing 12 Juni 2023	-	-	Eliminasi
		2018	Listing 12 Juni 2023	-	-	
		2019	Listing 12 Juni 2023	-	-	
		2020	Listing 12 Juni 2023	-	-	
		2021	Listing 12 Juni 2023	-	-	
18	LAJU	2017	Listing 27 Januari 2023	-	-	Eliminasi
		2018	Listing 27 Januari 2023	-	-	
		2019	Listing 27 Januari 2023	-	-	
		2020	Listing 27 Januari 2023	-	-	
		2021	Listing 27 Januari 2023	-	-	
19	LOPI	2017	Listing 11 Oktober 2023	-	-	Eliminasi
		2018	Listing 11 Oktober 2023	-	-	
		2019	Listing 11 Oktober 2023	-	-	
		2020	Listing 11 Oktober 2023	-	-	
		2021	Listing 11 Oktober 2023	-	-	
20	LRNA	2017	Listing 15 April 2014	Belum menerapkan	penyewa	Sampel
		2018	Listing 15 April 2014	Belum menerapkan	penyewa	
		2019	Listing 15 April 2014	Belum menerapkan	penyewa	
		2020	Listing 15 April 2014	Sudah Menerapkan	penyewa	
		2021	Listing 15 April 2014	Sudah Menerapkan	penyewa	
21	MIRA	2017	Listing 30 Januari 1997	Belum menerapkan	Pesewa	Eliminasi
		2018	Listing 30 Januari 1997	Belum menerapkan	Pesewa	
		2019	Listing 30 Januari 1997	Belum menerapkan	Pesewa	
		2020	Listing 30 Januari 1997	Sudah Menerapkan	Pesewa	
		2021	Listing 30 Januari 1997	Sudah Menerapkan	Pesewa	
22	MITI	2017	Listing 16 Juli 1997	Belum menerapkan	penyewa	Sampel
		2018	Listing 16 Juli 1997	Belum menerapkan	penyewa	
		2019	Listing 16 Juli 1997	Belum menerapkan	penyewa	
		2020	Listing 16 Juli 1997	Sudah Menerapkan	penyewa	
		2021	Listing 16 Juli 1997	Sudah Menerapkan	penyewa	
23	MPXL	2017	Listing 09 mei 2023	-	-	Eliminasi
		2018	Listing 09 mei 2023	-	-	
		2019	Listing 09 mei 2023	-	-	
		2020	Listing 09 mei 2023	-	-	
		2021	Listing 09 mei 2023	-	-	
		2022	Listing 09 mei 2023	-	-	
		2017	Listing 11 Oktober 2012	Belum menerapkan	Pesewa	

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.



No	Kode	Tahun	Listing selama periode penelitian 2017-2022	Menerapkan PSAK 73 1 Januari 2020	Perusahaan sebagai penyewa	Keterangan
24	NELY	2018	Listing 11 Oktober 2012	Belum menerapkan	Pesewa	Eliminasi
		2019	Listing 11 Oktober 2012	Belum menerapkan	Pesewa	
		2020	Listing 11 Oktober 2012	Sudah Menerapkan	Pesewa	
		2021	Listing 11 Oktober 2012	Sudah Menerapkan	Pesewa	
		2022	Listing 11 Oktober 2012	Sudah Menerapkan	Pesewa	
25	PPGI	2017	Listing 20 Juli 2020	-	-	Eliminasi
		2018	Listing 20 Juli 2020	-	-	
		2019	Listing 20 Juli 2020	-	-	
		2020	Listing 20 Juli 2020	-	-	
		2021	Listing 20 Juli 2020	-	-	
26	PURA	2017	Listing 29 Januari 2020	-	-	Eliminasi
		2018	Listing 29 Januari 2020	-	-	
		2019	Listing 29 Januari 2020	-	-	
		2020	Listing 29 Januari 2020	-	-	
		2021	Listing 29 Januari 2020	-	-	
27	RCCC	2017	Listing 02 Agustus 2022	-	-	Eliminasi
		2018	Listing 02 Agustus 2022	-	-	
		2019	Listing 02 Agustus 2022	-	-	
		2020	Listing 02 Agustus 2022	-	-	
		2021	Listing 02 Agustus 2022	-	-	
28	SAFE	2017	Listing 15 Agustung 1994	Belum menerapkan	penyewa	Sampel
		2018	Listing 15 Agustung 1994	Belum menerapkan	penyewa	
		2019	Listing 15 Agustung 1994	Belum menerapkan	penyewa	
		2020	Listing 15 Agustung 1994	Sudah Menerapkan	penyewa	
		2021	Listing 15 Agustung 1994	Sudah Menerapkan	penyewa	
29	SAPX	2017	Listing 03 Oktober 2018	Belum menerapkan	penyewa	Sampel
		2018	Listing 03 Oktober 2018	Belum menerapkan	penyewa	
		2019	Listing 03 Oktober 2018	Belum menerapkan	penyewa	
		2020	Listing 03 Oktober 2018	Sudah Menerapkan	penyewa	
		2021	Listing 03 Oktober 2018	Sudah Menerapkan	penyewa	
30	SDMU	2017	Listing 12 Juli 2011	Belum menerapkan	pesewa	Eliminasi
		2018	Listing 12 Juli 2011	Belum menerapkan	pesewa	
		2019	Listing 12 Juli 2011	Belum menerapkan	pesewa	
		2020	Listing 12 Juli 2011	Sudah Menerapkan	pesewa	
		2021	Listing 12 Juli 2011	Sudah Menerapkan	pesewa	
31	SMDR	2017	Listing 05 Juli 1999	Belum menerapkan	penyewa	Sampel
		2018	Listing 05 Juli 1999	Belum menerapkan	penyewa	
		2019	Listing 05 Juli 1999	Belum menerapkan	penyewa	
		2020	Listing 05 Juli 1999	Sudah Menerapkan	penyewa	
		2021	Listing 05 Juli 1999	Sudah Menerapkan	penyewa	
2022	Listing 05 Juli 1999	Sudah Menerapkan	penyewa			

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



No	Kode	Tahun	Listing selama periode penelitian 2017-2022	Menerapkan PSAK 73 1 Januari 2020	Perusahaan sebagai penyewa	Keterangan
32	TAXI	2017	Listing 02 November 2012	Belum menerapkan	Pesewa	Eliminasi
		2018	Listing 02 November 2012	Belum menerapkan	Pesewa	
		2019	Listing 02 November 2012	Belum menerapkan	Pesewa	
		2020	Listing 02 November 2012	Sudah Menerapkan	Pesewa	
		2021	Listing 02 November 2012	Sudah Menerapkan	Pesewa	
		2022	Listing 02 November 2012	Sudah Menerapkan	Pesewa	
33	TMAS	2017	Listing 09 Juli 2003	Belum menerapkan	penyewa	Sampel
		2018	Listing 09 Juli 2003	Belum menerapkan	penyewa	
		2019	Listing 09 Juli 2003	Belum menerapkan	penyewa	
		2020	Listing 09 Juli 2003	Sudah Menerapkan	penyewa	
		2021	Listing 09 Juli 2003	Sudah Menerapkan	penyewa	
		2022	Listing 09 Juli 2003	Sudah Menerapkan	penyewa	
34	TNCA	2017	Listing 28 Juni 2018	Belum menerapkan	penyewa	Eliminasi
		2018	Listing 28 Juni 2018	Belum menerapkan	penyewa	
		2019	Listing 28 Juni 2018	Belum menerapkan	penyewa	
		2020	Listing 28 Juni 2018	Belum menerapkan	penyewa	
		2021	Listing 28 Juni 2018	Belum menerapkan	penyewa	
		2022	Listing 28 Juni 2018	Sudah Menerapkan	penyewa	
35	TRJA	2017	Listing 27 Agustus 2020	Belum menerapkan	penyewa	Eliminasi
		2018	Listing 27 Agustus 2020	Belum menerapkan	penyewa	
		2019	Listing 27 Agustus 2020	Belum menerapkan	penyewa	
		2020	Listing 27 Agustus 2020	Belum menerapkan	penyewa	
		2021	Listing 27 Agustus 2020	Sudah Menerapkan	penyewa	
		2022	Listing 27 Agustus 2020	Sudah Menerapkan	penyewa	
36	TRUK	2017	Listing 23 Mei 2018	Belum menerapkan	penyewa	Sampel
		2018	Listing 23 Mei 2018	Belum menerapkan	penyewa	
		2019	Listing 23 Mei 2018	Belum menerapkan	penyewa	
		2020	Listing 23 Mei 2018	Sudah Menerapkan	penyewa	
		2021	Listing 23 Mei 2018	Sudah Menerapkan	penyewa	
		2022	Listing 23 Mei 2018	Sudah Menerapkan	penyewa	
37	WEHA	2017	Listing 31 Mei 2007	Belum menerapkan	penyewa	Sampel
		2018	Listing 31 Mei 2007	Belum menerapkan	penyewa	
		2019	Listing 31 Mei 2007	Belum menerapkan	penyewa	
		2020	Listing 31 Mei 2007	Sudah Menerapkan	penyewa	
		2021	Listing 31 Mei 2007	Sudah Menerapkan	penyewa	
		2022	Listing 31 Mei 2007	Sudah Menerapkan	penyewa	
Jumlah Populasi						37
Jumlah Populasi yang di eliminasi						22
Jumlah Populasi yang di gunakan sebagai sampel						15
Total sampel penelitian (15x6)						90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. TABULASI RASIO SOLVABILITAS

No	Kode	Tahun	DAR = Total Utang/Total Aktiva				
			Total Utang		Total Aktiva		DAR
1.	ASSA	2017	Rp	2,321,587,255,114	Rp	3,307,396,918,555	0.702
		2018	Rp	2,924,124,201,613	Rp	4,062,536,132,739	0.720
		2019	Rp	3,511,071,376,393	Rp	4,849,223,630,042	0.724
		2020	Rp	3,731,575,182,568	Rp	5,170,895,098,267	0.722
		2021	Rp	4,266,438,743,626	Rp	6,031,946,733,670	0.707
		2022	Rp	4,797,579,648,309	Rp	7,268,436,910,723	0.660
	BLTA	2017	Rp	671,330,094,851	Rp	1,106,312,655,827	0.607
		2018	Rp	613,324,124,457	Rp	1,032,540,274,964	0.594
		2019	Rp	511,268,247,566	Rp	937,588,720,445	0.545
		2020	Rp	538,196,629,055	Rp	931,919,506,347	0.578
		2021	Rp	545,758,730,385	Rp	1,003,262,995,720	0.544
		2022	Rp	583,434,976,378	Rp	1,206,128,503,937	0.484
	BPTR	2017	Rp	200,366,466,563	Rp	330,461,956,336	0.606
		2018	Rp	342,787,399,629	Rp	548,878,317,131	0.625
		2019	Rp	317,641,249,208	Rp	536,133,980,207	0.592
		2020	Rp	311,837,466,207	Rp	536,303,219,831	0.581
		2021	Rp	572,021,955,910	Rp	816,739,145,113	0.700
		2022	Rp	976,752,484,348	Rp	1,243,695,808,964	0.785
	CMPP	2017	Rp	3,054,059,095,077	Rp	3,091,133,957,757	0.988
		2018	Rp	3,647,220,571,707	Rp	2,845,045,212,353	1.282
		2019	Rp	2,410,942,815,607	Rp	2,613,070,074,932	0.923
		2020	Rp	8,990,927,886,117	Rp	6,080,516,085,752	1.479
		2021	Rp	10,330,589,763,360	Rp	5,136,948,816,783	2.011
		2022	Rp	12,172,269,741,814	Rp	5,356,962,889,162	2.272
DEAL	2017	Rp	132,485,195,278	Rp	149,748,217,276	0.885	
	2018	Rp	126,266,924,955	Rp	250,166,940,746	0.505	
	2019	Rp	149,811,341,327	Rp	275,487,784,551	0.544	
	2020	Rp	207,781,445,025	Rp	283,270,056,415	0.734	
	2021	Rp	205,297,057,649	Rp	170,331,201,370	1.205	
	2022	Rp	207,474,366,266	Rp	159,955,395,491	1.297	
GIAA	2017	Rp	38,290,283,102,981	Rp	50,993,117,791,328	0.751	
	2018	Rp	49,746,374,775,687	Rp	60,312,826,338,640	0.825	
	2019	Rp	53,867,837,343,533	Rp	61,970,455,827,538	0.869	
	2020	Rp	179,591,038,843,441	Rp	152,185,901,368,124	1.180	
	2021	Rp	189,768,973,965,763	Rp	102,606,923,823,110	1.849	
	2022	Rp	122,363,939,039,370	Rp	98,189,149,275,591	1.246	
7	HELI	2017	Rp	156,129,468,664	Rp	219,559,904,224	0.711
		2018	Rp	161,284,870,908	Rp	264,566,083,938	0.610
		2019	Rp	67,743,589,307	Rp	193,198,983,272	0.351
		2020	Rp	203,647,281,067	Rp	335,775,952,688	0.606
		2021	Rp	160,316,617,953	Rp	301,477,751,273	0.532
		2022	Rp	171,960,549,752	Rp	226,862,555,471	0.758
8	LRNA	2017	Rp	45,197,080,820	Rp	257,078,590,718	0.176
		2018	Rp	44,014,632,463	Rp	312,059,443,277	0.141
		2019	Rp	41,462,629,189	Rp	302,636,796,677	0.137
		2020	Rp	52,352,752,945	Rp	270,508,602,770	0.194
		2021	Rp	47,302,648,250	Rp	239,333,983,354	0.198
		2022	Rp	53,996,429,050	Rp	224,704,254,718	0.240
		2017	Rp	150,751,042,237	Rp	233,726,526,183	0.645

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



9	MITI	2018	Rp	72,684,177,647	Rp	148,265,325,310	0.490
		2019	Rp	68,801,967,457	Rp	57,163,867,424	1.204
		2020	Rp	36,588,443,043	Rp	27,606,076,935	1.325
		2021	Rp	21,079,626,913	Rp	78,091,681,970	0.270
		2022	Rp	81,035,237,770	Rp	475,033,060,324	0.171
		10	SAFE	2017	Rp	88,300,631,879	Rp
2018	Rp			408,464,934,756	Rp	347,841,841,364	1.174
2019	Rp			408,955,063,516	Rp	357,452,208,843	1.144
2020	Rp			391,040,622,215	Rp	322,122,601,641	1.214
2021	Rp			366,839,357,213	Rp	298,604,232,055	1.229
2022	Rp			328,634,650,706	Rp	270,842,050,371	1.213
11	SAPX	2017	Rp	45,255,124,216	Rp	43,972,647,486	1.029
		2018	Rp	30,977,273,416	Rp	97,553,402,678	0.318
		2019	Rp	50,346,447,863	Rp	157,166,234,017	0.320
		2020	Rp	72,437,684,992	Rp	210,419,761,255	0.344
		2021	Rp	82,857,759,922	Rp	250,767,550,139	0.330
		2022	Rp	80,477,647,736	Rp	249,813,321,200	0.322
12	SMDR	2017	Rp	3,821,683,418,919	Rp	7,956,589,905,405	0.480
		2018	Rp	4,248,670,695,652	Rp	8,692,619,507,246	0.489
		2019	Rp	3,755,602,625,000	Rp	7,183,684,208,333	0.523
		2020	Rp	4,681,319,535,211	Rp	8,086,537,183,099	0.579
		2021	Rp	6,391,300,614,286	Rp	11,845,445,942,857	0.540
		2022	Rp	7,920,833,875,000	Rp	18,022,125,203,125	0.440
13	TMAS	2017	Rp	1,895,433,894,137	Rp	2,918,378,214,457	0.649
		2018	Rp	1,768,011,915,091	Rp	2,837,426,144,607	0.623
		2019	Rp	2,082,994,000,000	Rp	3,266,151,000,000	0.638
		2020	Rp	2,626,095,000,000	Rp	3,837,040,000,000	0.684
		2021	Rp	2,509,761,000,000	Rp	4,051,811,000,000	0.619
		2022	Rp	2,178,316,000,000	Rp	4,403,862,000,000	0.495
14	TRUK	2017	Rp	16,470,284,392	Rp	58,725,557,698	0.280
		2018	Rp	21,788,261,466	Rp	94,392,166,037	0.231
		2019	Rp	25,916,237,978	Rp	98,890,963,872	0.262
		2020	Rp	22,650,488,908	Rp	86,141,743,970	0.263
		2021	Rp	18,063,690,866	Rp	76,740,944,634	0.235
		2022	Rp	16,416,167,347	Rp	70,849,504,985	0.232
15	WEHA	2017	Rp	147,598,843,939	Rp	300,003,474,668	0.492
		2018	Rp	178,481,685,363	Rp	331,404,130,533	0.539
		2019	Rp	117,734,528,422	Rp	269,602,629,189	0.437
		2020	Rp	102,887,883,668	Rp	220,884,904,490	0.466
		2021	Rp	113,973,603,428	Rp	222,474,205,879	0.512
		2022	Rp	94,883,159,550	Rp	291,613,017,757	0.325

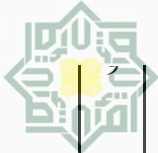
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Kode	Tahun	DER = Total Utang/Total Ekuitas				
			Total Utang		Total Ekuitas		DER
1.	ASSA	2017	Rp	2,321,587,255,114	Rp	985,809,663,441	2.355
		2018	Rp	2,924,124,201,613	Rp	1,138,411,931,126	2.569
		2019	Rp	3,511,071,376,393	Rp	1,338,152,253,649	2.624
		2020	Rp	3,731,575,182,568	Rp	1,439,319,915,699	2.593
		2021	Rp	4,266,438,743,626	Rp	1,765,507,990,044	2.417
		2022	Rp	4,797,579,648,309	Rp	2,470,867,262,414	1.942
2.	BLTA	2017	Rp	671,330,094,851	Rp	434,982,560,976	1.543
		2018	Rp	613,324,124,457	Rp	410,253,733,719	1.495
		2019	Rp	511,268,247,566	Rp	426,320,472,879	1.199
		2020	Rp	538,196,629,055	Rp	393,722,877,292	1.367
		2021	Rp	545,758,730,385	Rp	457,504,265,335	1.193
		2022	Rp	583,434,976,378	Rp	622,693,527,559	0.937
3.	BPTR	2017	Rp	200,366,466,563	Rp	130,095,489,773	1.540
		2018	Rp	342,787,399,629	Rp	206,090,917,502	1.663
		2019	Rp	317,641,249,208	Rp	218,492,730,999	1.454
		2020	Rp	311,837,466,207	Rp	224,465,753,624	1.389
		2021	Rp	572,021,955,910	Rp	244,717,189,203	2.337
		2022	Rp	976,752,484,348	Rp	266,943,324,616	3.659
4.	CMPP	2017	Rp	3,054,059,095,077	Rp	37,074,862,680	82.375
		2018	Rp	3,647,220,571,707	-Rp	802,175,359,354	-4.547
		2019	Rp	2,410,942,815,607	Rp	202,127,259,325	11.928
		2020	Rp	8,990,927,886,117	-Rp	2,910,411,800,365	-3.089
		2021	Rp	10,330,589,763,360	-Rp	5,193,640,946,577	-1.989
		2022	Rp	12,172,269,741,814	-Rp	6,815,306,852,652	-1.786
5.	DEAL	2017	Rp	132,485,195,278	Rp	17,263,021,998	7.675
		2018	Rp	126,266,924,955	Rp	123,900,015,791	1.019
		2019	Rp	149,811,341,327	Rp	125,676,443,224	1.192
		2020	Rp	207,781,445,025	Rp	75,488,611,390	2.752
		2021	Rp	205,297,057,649	-Rp	34,965,856,279	-5.871
		2022	Rp	207,474,366,266	-Rp	47,518,970,775	-4.366
6.	GIAA	2017	Rp	38,290,283,102,981	Rp	12,702,834,688,347	3.014
		2018	Rp	49,746,374,775,687	Rp	10,566,451,562,952	4.708
		2019	Rp	53,867,837,343,533	Rp	8,102,618,484,006	6.648
		2020	Rp	179,591,038,843,441	-Rp	27,405,137,475,317	-6.553
		2021	Rp	189,768,973,965,763	-Rp	87,162,050,142,653	-2.177
		2022	Rp	122,363,939,039,370	-Rp	24,174,789,763,780	-5.062
7.	HELI	2017	Rp	156,129,468,664	Rp	63,430,435,560	2.461
		2018	Rp	161,284,870,908	Rp	103,281,213,030	1.562
		2019	Rp	67,743,589,307	Rp	125,455,393,965	0.540
		2020	Rp	203,647,281,067	Rp	132,128,671,621	1.541
		2021	Rp	160,316,617,953	Rp	141,161,133,320	1.136
		2022	Rp	171,960,549,752	Rp	54,902,005,719	3.132
8.	LRNA	2017	Rp	45,197,080,820	Rp	211,881,509,898	0.213
		2018	Rp	44,014,632,463	Rp	268,044,810,814	0.164
		2019	Rp	41,462,629,189	Rp	261,174,167,488	0.159
		2020	Rp	52,352,752,945	Rp	218,155,849,825	0.240
		2021	Rp	47,302,648,250	Rp	192,031,335,104	0.246
		2022	Rp	53,996,429,050	Rp	170,707,825,668	0.316
9.	MITI	2017	Rp	150,751,042,237	Rp	82,975,483,946	1.817
		2018	Rp	72,684,177,647	Rp	75,581,147,663	0.962
		2019	Rp	68,801,967,457	-Rp	11,638,100,033	-5.912

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

10

13

14

15

© HAK CIPTA MILIKI UIN SUSKA RIAU	SAFE	2020	Rp	36,588,443,043	-Rp	8,982,366,108	-4.073
		2021	Rp	21,079,626,913	Rp	57,012,055,057	0.370
		2022	Rp	81,035,237,770	Rp	393,997,822,554	0.206
		2017	Rp	88,300,631,879	-Rp	40,050,898,906	-2.205
		2018	Rp	408,464,934,756	-Rp	60,623,120,392	-6.738
		2019	Rp	408,955,063,516	-Rp	51,502,854,672	-7.940
		2020	Rp	391,040,622,215	-Rp	68,918,020,573	-5.674
		2021	Rp	366,839,357,213	-Rp	68,235,125,158	-5.376
		2022	Rp	328,634,650,706	-Rp	57,792,600,335	-5.686
		2017	Rp	45,255,124,216	-Rp	1,282,476,730	-35.287
		2018	Rp	30,977,273,416	Rp	66,576,129,262	0.465
		2019	Rp	50,346,447,863	Rp	106,819,786,154	0.471
		2020	Rp	72,437,684,992	Rp	137,982,076,263	0.525
		2021	Rp	82,857,759,922	Rp	167,909,790,217	0.493
		2022	Rp	80,477,647,736	Rp	169,335,673,464	0.475
		2017	Rp	3,821,683,418,919	Rp	4,134,906,486,486	0.924
		2018	Rp	4,248,670,695,652	Rp	4,443,948,811,594	0.956
		2019	Rp	3,755,602,625,000	Rp	3,428,081,583,333	1.096
		2020	Rp	4,681,319,535,211	Rp	3,405,217,647,887	1.375
		2021	Rp	6,391,300,614,286	Rp	5,454,145,328,571	1.172
		2022	Rp	7,920,833,875,000	Rp	10,101,291,328,125	0.784
		2017	Rp	1,895,433,894,137	Rp	1,022,944,320,320	1.853
		2018	Rp	1,768,011,915,091	Rp	1,069,414,229,516	1.653
		2019	Rp	2,082,994,000,000	Rp	1,183,157,000,000	1.761
		2020	Rp	2,626,095,000,000	Rp	1,210,945,000,000	2.169
		2021	Rp	2,509,761,000,000	Rp	1,542,050,000,000	1.628
		2022	Rp	2,178,316,000,000	Rp	2,225,546,000,000	0.979
		2017	Rp	16,470,284,392	Rp	42,255,273,306	0.390
		2018	Rp	21,788,261,466	Rp	72,603,904,571	0.300
		2019	Rp	25,916,237,978	Rp	72,974,725,894	0.355
		2020	Rp	22,650,488,908	Rp	63,491,255,062	0.357
		2021	Rp	18,063,690,866	Rp	58,677,253,768	0.308
		2022	Rp	16,416,167,347	Rp	54,433,337,638	0.302
		2017	Rp	147,598,843,939	Rp	152,404,630,729	0.968
		2018	Rp	178,481,685,363	Rp	152,922,445,170	1.167
		2019	Rp	117,734,528,422	Rp	151,868,100,767	0.775
		2020	Rp	102,887,883,668	Rp	117,997,020,822	0.872
		2021	Rp	113,973,603,428	Rp	108,500,602,451	1.050
		2022	Rp	94,883,159,550	Rp	196,729,858,207	0.482

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. TABULASI RASIO PROFITABILITAS

No	Kode	Tahun	ROA = Laba Bersih/Total Aktiva				
			Laba Bersih Setelah Pajak		Total aktiva	ROA	
1	ASSA	2017	Rp	103,308,394,513	Rp	3,307,396,918,555	0.031
		2018	Rp	142,242,410,935	Rp	4,062,536,132,739	0.035
		2019	Rp	91,614,940,880	Rp	4,849,223,630,042	0.019
		2020	Rp	63,896,421,980	Rp	5,170,895,098,267	0.012
		2021	Rp	159,581,031,996	Rp	6,031,946,733,670	0.026
		2022	Rp	3,704,328,643	Rp	7,268,436,910,723	0.001
	BLTA	2017	-Rp	118,889,092,141	Rp	1,106,312,655,827	-0.107
		2018	Rp	78,521,085,384	Rp	1,032,540,274,964	0.076
		2019	-Rp	12,133,560,501	Rp	937,588,720,445	-0.013
		2020	-Rp	11,525,303,244	Rp	931,919,506,347	-0.012
		2021	Rp	84,099,671,897	Rp	1,003,262,995,720	0.084
		2022	Rp	142,333,291,339	Rp	1,206,128,503,937	0.118
	BPTR	2017	Rp	3,300,648,564	Rp	330,461,956,336	0.010
		2018	Rp	14,431,335,188	Rp	548,878,317,131	0.026
		2019	Rp	8,108,255,688	Rp	536,133,980,207	0.015
		2020	Rp	3,116,278,755	Rp	536,303,219,831	0.006
		2021	Rp	11,394,308,741	Rp	816,739,145,113	0.014
		2022	Rp	18,111,128,222	Rp	1,243,695,808,964	0.015
	CMPP	2017	-Rp	512,961,280,383	Rp	3,091,133,957,757	-0.166
		2018	-Rp	907,024,833,708	Rp	2,845,045,212,353	-0.319
		2019	-Rp	157,368,618,806	Rp	2,613,070,074,932	-0.060
		2020	-Rp	2,754,589,873,561	Rp	6,080,516,085,752	-0.453
		2021	-Rp	2,345,394,291,170	Rp	5,136,948,816,783	-0.457
		2022	-Rp	1,646,936,950,638	Rp	5,356,962,889,162	-0.307
DEAL	2017	-Rp	252,602,220	Rp	149,748,217,276	-0.002	
	2018	Rp	2,915,723,271	Rp	250,166,940,746	0.012	
	2019	-Rp	146,699,139	Rp	275,487,784,551	-0.001	
	2020	-Rp	51,690,228,917	Rp	283,270,056,415	-0.182	
	2021	-Rp	28,407,859,735	Rp	170,331,201,370	-0.167	
	2022	-Rp	13,078,717,479	Rp	159,955,395,491	-0.082	
GIAA	2017	-Rp	2,891,459,051,491	Rp	50,993,117,791,328	-0.057	
	2018	-Rp	2,532,970,492,041	Rp	60,312,826,338,640	-0.042	
	2019	-Rp	619,854,172,462	Rp	61,970,455,827,538	-0.010	
	2020	-Rp	34,931,358,942,172	Rp	152,185,901,368,124	-0.230	
	2021	-Rp	59,543,577,289,586	Rp	102,606,923,823,110	-0.580	
	2022	Rp	58,845,201,637,795	Rp	98,189,149,275,591	0.599	
7	HELI	2017	Rp	9,144,632,257	Rp	219,559,904,224	0.042
		2018	Rp	14,677,998,088	Rp	264,566,083,938	0.055
		2019	Rp	22,186,962,539	Rp	193,198,983,272	0.115
		2020	Rp	6,618,117,086	Rp	335,775,952,688	0.020
		2021	Rp	3,450,833,932	Rp	301,477,751,273	0.011
		2022	-Rp	86,113,836,298	Rp	226,862,555,471	-0.380
8	LRNA	2017	-Rp	38,483,410,461	Rp	257,078,590,718	-0.150
		2018	-Rp	29,874,068,816	Rp	312,059,443,277	-0.096
		2019	-Rp	6,857,140,631	Rp	302,636,796,677	-0.023
		2020	-Rp	43,027,059,389	Rp	270,508,602,770	-0.159
		2021	-Rp	26,466,832,753	Rp	239,333,983,354	-0.111
		2022	-Rp	21,331,924,827	Rp	224,704,254,718	-0.095

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

5. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

6. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

7. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

8. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



9	MITI	2017	-Rp	23,354,360,657	Rp	233,726,526,183	-0.100
		2018	Rp	7,482,976,421	Rp	148,265,325,310	0.050
		2019	-Rp	87,934,380,048	Rp	57,163,867,424	-1.538
		2020	Rp	4,039,170,019	Rp	27,606,076,935	0.146
		2021	Rp	5,223,088,063	Rp	78,091,681,970	0.067
		2022	Rp	15,345,893,870	Rp	475,033,060,324	0.032
10	SAFE	2017	-Rp	8,006,809,034	Rp	48,249,732,973	-0.166
		2018	-Rp	20,514,021,923	Rp	347,841,841,364	-0.059
		2019	Rp	9,207,473,993	Rp	357,452,208,843	0.026
		2020	-Rp	17,589,816,911	Rp	322,122,601,641	-0.055
		2021	Rp	792,053,209	Rp	298,604,232,055	0.003
		2022	Rp	10,251,704,822	Rp	270,842,050,371	0.038
11	SAPX	2017	-Rp	18,593,496,013	Rp	43,972,647,486	-0.423
		2018	-Rp	31,069,314,453	Rp	97,553,402,678	-0.318
		2019	Rp	39,507,538,392	Rp	157,166,234,017	0.251
		2020	Rp	31,333,543,159	Rp	210,419,761,255	0.149
		2021	Rp	44,750,176,749	Rp	250,767,550,139	0.178
		2022	Rp	831,114,112	Rp	249,813,321,200	0.003
12	SMDR	2017	Rp	155,906,054,054	Rp	7,956,589,905,405	0.020
		2018	Rp	107,445,405,797	Rp	8,692,619,507,246	0.012
		2019	-Rp	836,359,416,667	Rp	7,183,684,208,333	-0.116
		2020	-Rp	32,688,450,704	Rp	8,086,537,183,099	-0.004
		2021	Rp	1,986,816,628,571	Rp	11,845,445,942,857	0.168
		2022	Rp	5,109,337,359,375	Rp	18,022,125,203,125	0.284
13	TMAS	2017	Rp	53,358,287,358	Rp	2,918,378,214,457	0.018
		2018	Rp	34,818,481,452	Rp	2,837,426,144,607	0.012
		2019	Rp	100,615,000,000	Rp	3,266,151,000,000	0.031
		2020	Rp	52,214,000,000	Rp	3,837,040,000,000	0.014
		2021	Rp	697,621,000,000	Rp	4,051,811,000,000	0.172
		2022	Rp	1,413,818,000,000	Rp	4,403,862,000,000	0.321
14	TRUK	2017	Rp	1,429,024,487	Rp	58,725,557,698	0.024
		2018	Rp	1,337,105,085	Rp	94,392,166,037	0.014
		2019	Rp	948,039,895	Rp	98,890,963,872	0.010
		2020	-Rp	9,242,134,862	Rp	86,141,743,970	-0.107
		2021	-Rp	4,928,794,993	Rp	76,740,944,634	-0.064
		2022	-Rp	4,266,277,212	Rp	70,849,504,985	-0.060
15	WEHA	2017	Rp	50,424,676,796	Rp	300,003,474,668	0.168
		2018	Rp	3,190,724,918	Rp	331,404,130,533	0.010
		2019	Rp	4,518,959,735	Rp	269,602,629,189	0.017
		2020	-Rp	33,601,480,667	Rp	220,884,904,490	-0.152
		2021	-Rp	9,622,676,055	Rp	222,474,205,879	-0.043
		2022	Rp	19,938,518,188	Rp	291,613,017,757	0.068

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Kode	Tahun	ROE = Laba Bersih/Total Ekuitas x				
			Laba Bersih Setelah Pajak		Ekuitas	ROE	
1.	ASSA	2017	Rp	103,308,394,513	Rp	985,809,663,441	0.105
		2018	Rp	142,242,410,935	Rp	1,138,411,931,126	0.125
		2019	Rp	91,614,940,880	Rp	1,338,152,253,649	0.068
		2020	Rp	63,896,421,980	Rp	1,439,319,915,699	0.044
		2021	Rp	159,581,031,996	Rp	1,765,507,990,044	0.090
		2022	Rp	3,704,328,643	Rp	2,470,867,262,414	0.001
2.	BLTA	2017	-Rp	118,889,092,141	Rp	434,982,560,976	-0.273
		2018	Rp	78,521,085,384	Rp	410,253,733,719	0.191
		2019	-Rp	12,133,560,501	Rp	426,320,472,879	-0.028
		2020	-Rp	11,525,303,244	Rp	393,722,877,292	-0.029
		2021	Rp	84,099,671,897	Rp	457,504,265,335	0.184
		2022	Rp	142,333,291,339	Rp	622,693,527,559	0.229
3.	BPTR	2017	Rp	3,300,648,564	Rp	130,095,489,773	0.025
		2018	Rp	14,431,335,188	Rp	206,090,917,502	0.070
		2019	Rp	8,108,255,688	Rp	218,492,730,999	0.037
		2020	Rp	3,116,278,755	Rp	224,465,753,624	0.014
		2021	Rp	11,394,308,741	Rp	244,717,189,203	0.047
		2022	Rp	18,111,128,222	Rp	266,943,324,616	0.068
4.	CMPP	2017	-Rp	512,961,280,383	Rp	37,074,862,680	-13.836
		2018	-Rp	907,024,833,708	-Rp	802,175,359,354	1.131
		2019	-Rp	157,368,618,806	Rp	202,127,259,325	-0.779
		2020	-Rp	2,754,589,873,561	-Rp	2,910,411,800,365	0.946
		2021	-Rp	2,345,394,291,170	-Rp	5,193,640,946,577	0.452
		2022	-Rp	1,646,936,950,638	-Rp	6,815,306,852,652	0.242
5.	DEAL	2017	-Rp	252,602,220	Rp	17,263,021,998	-0.015
		2018	Rp	2,915,723,271	Rp	123,900,015,791	0.024
		2019	-Rp	146,699,139	Rp	125,676,443,224	-0.001
		2020	-Rp	51,690,228,917	Rp	75,488,611,390	-0.685
		2021	-Rp	28,407,859,735	-Rp	34,965,856,279	0.812
		2022	-Rp	13,078,717,479	-Rp	47,518,970,775	0.275
6.	GIAA	2017	-Rp	2,891,459,051,491	Rp	12,702,834,688,347	-0.228
		2018	-Rp	2,532,970,492,041	Rp	10,566,451,562,952	-0.240
		2019	-Rp	619,854,172,462	Rp	8,102,618,484,006	-0.077
		2020	-Rp	34,931,358,942,172	-Rp	27,405,137,475,317	1.275
		2021	-Rp	59,543,577,289,586	-Rp	87,162,050,142,653	0.683
		2022	Rp	58,845,201,637,795	-Rp	24,174,789,763,780	-2.434
7.	HELI	2017	Rp	9,144,632,257	Rp	63,430,435,560	0.144
		2018	Rp	14,677,998,088	Rp	103,281,213,030	0.142
		2019	Rp	22,186,962,539	Rp	125,455,393,965	0.177
		2020	Rp	6,618,117,086	Rp	132,128,671,621	0.050
		2021	Rp	3,450,833,932	Rp	141,161,133,320	0.024
		2022	-Rp	86,113,836,298	Rp	54,902,005,719	-1.569
8.	LRNA	2017	-Rp	38,483,410,461	Rp	211,881,509,898	-0.182
		2018	-Rp	29,874,068,816	Rp	268,044,810,814	-0.111
		2019	-Rp	6,857,140,631	Rp	261,174,167,488	-0.026
		2020	-Rp	43,027,059,389	Rp	218,155,849,825	-0.197
		2021	-Rp	26,466,832,753	Rp	192,031,335,104	-0.138
		2022	-Rp	21,331,924,827	Rp	170,707,825,668	-0.125
9.	KASIM	2017	-Rp	23,354,360,657	Rp	82,975,483,946	-0.281
		2018	Rp	7,482,976,421	Rp	75,581,147,663	0.099

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



9

MITI

2019	-Rp	87,934,380,048	-Rp	11,638,100,033	7.556
2020	Rp	4,039,170,019	-Rp	8,982,366,108	-0.450
2021	Rp	5,223,088,063	Rp	57,012,055,057	0.092
2022	Rp	15,345,893,870	Rp	393,997,822,554	0.039
2017	-Rp	8,006,809,034	-Rp	40,050,898,906	0.200
2018	-Rp	20,514,021,923	-Rp	60,623,120,392	0.338
2019	Rp	9,207,473,993	-Rp	51,502,854,672	-0.179
2020	-Rp	17,589,816,911	-Rp	68,918,020,573	0.255
2021	Rp	792,053,209	-Rp	68,235,125,158	-0.012
2022	Rp	10,251,704,822	-Rp	57,792,600,335	-0.177
2017	-Rp	18,593,496,013	-Rp	1,282,476,730	14.498
2018	-Rp	31,069,314,453	Rp	66,576,129,262	-0.467
2019	Rp	39,507,538,392	Rp	106,819,786,154	0.370
2020	Rp	31,333,543,159	Rp	137,982,076,263	0.227
2021	Rp	44,750,176,749	Rp	167,909,790,217	0.267
2022	Rp	831,114,112	Rp	169,335,673,464	0.005
2017	Rp	155,906,054,054	Rp	4,134,906,486,486	0.038
2018	Rp	107,445,405,797	Rp	4,443,948,811,594	0.024
2019	-Rp	836,359,416,667	Rp	3,428,081,583,333	-0.244
2020	-Rp	32,688,450,704	Rp	3,405,217,647,887	-0.010
2021	Rp	1,986,816,628,571	Rp	5,454,145,328,571	0.364
2022	Rp	5,109,337,359,375	Rp	10,101,291,328,125	0.506
2017	Rp	53,358,287,358	Rp	1,022,944,320,320	0.052
2018	Rp	34,818,481,452	Rp	1,069,414,229,516	0.033
2019	Rp	100,615,000,000	Rp	1,183,157,000,000	0.085
2020	Rp	52,214,000,000	Rp	1,210,945,000,000	0.043
2021	Rp	697,621,000,000	Rp	1,542,050,000,000	0.452
2022	Rp	1,413,818,000,000	Rp	2,225,546,000,000	0.635
2017	Rp	1,429,024,487	Rp	42,255,273,306	0.034
2018	Rp	1,337,105,085	Rp	72,603,904,571	0.018
2019	Rp	948,039,895	Rp	72,974,725,894	0.013
2020	-Rp	9,242,134,862	Rp	63,491,255,062	-0.146
2021	-Rp	4,928,794,993	Rp	58,677,253,768	-0.084
2022	-Rp	4,266,277,212	Rp	54,433,337,638	-0.078
2017	Rp	50,424,676,796	Rp	152,404,630,729	0.331
2018	Rp	3,190,724,918	Rp	152,922,445,170	0.021
2019	Rp	4,518,959,735	Rp	151,868,100,767	0.030
2020	-Rp	33,601,480,667	Rp	117,997,020,822	-0.285
2021	-Rp	9,622,676,055	Rp	108,500,602,451	-0.089
2022	Rp	19,938,518,188	Rp	196,729,858,207	0.101

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Mengutip sebagai kutipan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Penulis Bernama Devi Salamah, lahir di Kembang mekar sari, 17 September 2001. Ibunda bernama Anita dan Ayahanda bernama Abdul Aziz. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Jenjang Pendidikan dimulai dari pendidikan sekolah dasar di SDN 022 Desa Kembang Mekar Sari, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau lulus pada tahun 2014.

Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di MTS Nurul Wathan Pasar Kembang dan Lulus Tahun 2017. Selanjutnya peneliti meneruskan pendidikan di MA Nurul Wathan Pasar kemabang dan Selesai Pada tahun 2020. Pada tahun 2020, Peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi UIN Suska Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi S1.

Dengan berkat rahmat Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan Skripsi Ini yang berjudul **"ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH IMPLEMENTASI PSAJ 73 ATAS SEWA PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2022"**. Di bawah bimbingan ibu Dr. Jasminta Syafei, SE., M.Ak., Ak., CA pada hari Kamis tanggal 30 Mei 2024 penulis di panggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan telah dinyatakan lulus dengan menyandang gelar sarjana akuntansi (S.Ak)